

**MEDIATISASI AGAMA DALAM TAYANGAN KARTUN
ANIMASI RIKO THE SERIES SEASON DUA DI YOUTUBE**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Pada Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam



OLEH :

AMANDA LAURENTIA NURILLAH

NIM: 20521003

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP**

2024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwa IAIN Curup Email:
Fakultasushuludinadabdandakwah@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **627** /In.34/FU/PP.00.9/8/2024

Nama : **Amanda Laurentia Nurillah**
NIM : **20521003**
Fakultas : **Ushuluddin Adab dan Dakwah**
Prodi : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**
Judul : **Mediatisasi Agama Dalam Tayangan Kartun Animasi Riko The Series Season Dua Di Youtube**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Kamis, 08 Agustus 2024**
Pukul : **10.30 s/d 12.00 WIB**
Tempat : **Aula Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Curup, 12 Agustus 2024

TIM PENGUJI

Ketua

Anrial, M.A

NIP 198101032023211012

Sekretaris

Femalia Valentine, M.A

NIP 198801042020122002

Penguji I

Nur Cholli, M. Ag

NIP 199204212019031013

Penguji II

Dede Sihabudin, M. Sos

NIP 199203102022031003

Mengesahkan,
Dekan Fakultas
Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I
NIP 197501122006041009

Hal: Permohonan Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah diadakannya pemeriksaan dari perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi atas Nama Amanda Laurentia Nurillah yang berjudul **“Mediatisasi Agama Dalam Tayangan Kartun Animasi Riko The Series Season Dua Di Youtube”** sudah di ajukan dalam sidang Munaqasah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Usuludin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian Permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 31 Juli 2024

Pembimbing I



Anrial, M.A

NIP. 198101032023211012

Pembimbing II



Femalia Valentine, M.A

NIP. 198801042020122002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
Jl. Dr. A.H. Gani No. 1 Kota Pas. 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-21100 Fax. 21100

SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin tuntas program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan *similarity* terhadap proposal/kegiatan/tesis berikut:

JUDUL : Mediativasi Agama Dalam Tayangan Kartun Animasi Riko The Series
Season Dua Di Youtube
NAMA : Amanda Laurentia Nurillah
NIM : 20521063

Dengan tingkat kesamaan sebesar 32 %

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup 02 Agustus 2024
Pemeriksa, Admin Tuntas Prodi KPI


Intan Kusnia Syaputri, M.A.

ABSTRAK
MEDIATISASI AGAMA DALAM TAYANGAN ANIMASI RIKO THE
SERIES SEASON DUA DI YOUTUBE
AMANDA LAURENTIA NURILLAH
NIM. 20521003
Email: amandalaurentianuril@gmail.com

Perkembangan zaman modern dan kemajuan teknologi informasi dan digital telah merubah cara manusia berinteraksi dengan dengan agama islam. Mediatisasi agama adalah ruang khusus media dalam menghubungkan pembangunan keagamaan dengan proses modernisasi yang lebih luas. Mediatisasi berkaitan dengan pengaruh agama terhadap khalayak yang sangat bergantung pada media. Pada tayangan kartun animasi Riko The Series mencerminkan upaya untuk menyampaikan pesan-pesan komunikasi agama secara kreatif dan menarik pada penonton, terutama pada generasi muda. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori mediatisasi agama dan komunikasi agama. Hasil dari penelitian film animasi Riko The Series khususnya pada episode1-20 secara efektif menggunakan Youtube sebagai platform utama dalam mediatisasi agama. Youtube memberikan akses luas, terjangkau dan memudahkan berbagi konten sehingga pesan-pesan agama yang di sampaikan dalam serial ini dapat terjangkau di khalayak luas. Adapun beberapa episode yang di teliti menunjukkan bahwa animasi Riko The Series secara konsisten menyampaikan pesan-pesan agama yang positif dan efektif bagi penonton muda. Kesimpulannya, Riko The Series merupakan contoh yang baik tentang mediatisasi agama yang efektif dalam menjangkau penonton, serial ini mampu mengintegrasikan nilai-nilai islam dalam cerita yang menghibur dan edukatif, sehingga dapat menjadi sumber inspirasi dan pembelajaran bagi anak-anak dalam memahami dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: *Mediatisasi, Animasi, Riko the Series, YouTube.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allha SWT. Karena atas Rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Mediatisasi Agama Dalam Tayangan Kartun Animasi Riko The Series Season Dua di YouTube”**. Kemudian tidak lupa peneliti mengucapkan shalawat beserta salam yang senantiasa tercurah kepada Rasullulah SAW yang mengantarkan kita dari zaman ke zaman hingga kita saat ini berada pada zaman teknologi yang modern. Penyusunan skripsi ini bermaksud untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Komunikasi Penyiaran Islam di IAIN Curup.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Dr. Yusefri, M. Ag, selaku Wakil Rektor I.
3. Dr. Muhammad Istan, SE, M. Pd, MM, selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Dr. Nelson, M. Pd. I, selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Dr. Fakhruddin, S. Ag, M. Pd. I, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.

6. Bunda Intan Kurnia Syaputri, M. A, selaku Ketua Program Studi KPI IAIN Curup.
7. Bapak Anrial, M. A, selaku Pembimbing I dan Bunda Femalia Valentine, M. A, selaku pembimbing II.
8. Seluruh dosen dan staf IAIN Curup yang telah banyak berkontribusi dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.

Peneliti menyadari bahwa karya ilmiah ini jauh dari kata sempurna, karena peneliti hanya manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan khilaf. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kebaikan skripsi ini. Atas segala bantuan dari berbagai pihak, peneliti mengucapkan banyak terima kasih, semoga Allah SWT membalas kebaikan dengan nilai pahala yang berlipat ganda disisi-Nya. Aamiin Yarobal'Alamin.

Terimakasih Wassamu'alaikum Wr. Wb

Curup, 31 Juli 2024

Amanda Laurentia Nurillah
NIM.2521003

MOTTO

“Jangan takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh. Dan janganlah takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah. Dan jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah yang kedua”

(Buya Hamka)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lainnya). Dan hanya kepada TUHAN mu engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah tiada henti ku panjatkan puji syukur atas berkat Rahmat sehat dan bahagia Ya Allah. Impian untuk mendapatkan gelar sarjana akhirnya terwujud dengan penuh perjuangan dan usaha yang tak pernah menyerah berkat lindunganmu ya Allah, dengan penuh rasa percaya dalam menempuh, menuntut ilmu, selalu diberikan ketabahan serta banyak pengalaman dan ilmu yang didapat, semua berkat ridho dan rahmatmu, rasa syukur yang tak ada henti-hentinya Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT dan Baginda Rasulullah SAW karena atas izin dan karuniaNya maka skripsi ini dapat di buat dan selesai pada waktunya.
2. Kedua orang tua saya yang menjadi sebuah alasan utama saya untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama perkuliahan untuk Cinta pertamaku ayahanda Eko Djuni Suharto dan Pintu surgaku Ibunda Novi Andriani, Sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah di amanatkan kepadaku serta atas cinta dan kasih sayang dan kesabaran yang tulus dan ikhlas, merawat dan memberikan dukungan moral dan material serta selalu mendoakan ku selama menempuh pendidikan sehingga saya dapat menyelesaikan S1 di IAIN CURUP. Kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan utama dalam hidupku. Semoga Allah senantiasa memuliakan kalian baik di dunia maupun di akhirat. Aamiin...

3. Bapak Anrial, M.A selaku dosen pembimbing I terima kasih banyak saya ucapkan kerana telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dengan penuh rasa sabar, tulus dan ikhlas yang sangat luar biasa dalam penyusunan skripsi ini. Saya bersyukur bisa bertemu dosen sebaik ini dari bapak menjadi dosen pembimbing akademik dan dosen penguji seminar proposal sehingga bapak juga telah banyak membantu dalam proses perkuliahan saya. Semoga Allah membalas semua jasa dan kebaikan bapak serta dipermudahkan segala bentuk urusan bapak.
Aamiin
4. Femalia Valentine, M.A selaku pembimbing II tidak ada kata selain terima kasih banyak atas semua waktu yang telah bunda luangkan untuk membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh rasa sabar. Saya bersyukur menjadi mahasiswi bimbingan bunda yang awalnya mengira bunda dosen yang killer saat selama proses bimbingan ternyata tidak, bunda dosen yang tegas dan smart. Semoga Allah membalas semua jasa dan mempermudah segala urusan bundaa.
Aamiin.
5. Ketiga saudaraku, Kakak perempuan Annisa Tiara Hayati S.Tr, Keb yang menjadi salah satu sumber motivasi, dan selalu memberikan dukungan, serta mengajarkan untuk terus berusaha menjadi orang yang sukses seperti engkau sekarang, memberikan semangat dan contoh yang baik dalam menyelesaikan tanggung jawab yang telah di berikan, Terimakasih telah menjadi kakak yang bisa di banggakan dan menjadi support terbaik untuk saya dan Dua Adik laki laki Muhammad Andhika

dan Ahmad Ricky Sultonul Aulia terimakasih atas support dan dukungannya.

6. Terimakasih untuk keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik secara moral.
7. Untuk partner terbaik saya Dewi Saputri dan Apipa Aulia selama proses perkuliahan terimakasih telah menemani proses saya memberikan dukungan dan motivasi serta bersedia untuk direpotkan dalam pembuatan skripsi ini. Tetap menjadi sahabat terbaik saya selamanya. Semoga dengan berakhirnya proses perkuliahan ini tidak mengakhiri kedekatan kita sebagai sahabat. Terima kasih selalu ada dalam setiap masa masa perkuliahan, Semoga kedepannya kita sukses bersama, Aamiin.
8. Sahabat penulis, Zahara Apipi dan Tri Wulan terimakasih telah menjadi rumah kedua untuk berkeluh kesah dalam hal apapun dan memberikan semangat, suport waktu dan kebaikan yang di berikan kepada penulis serta bersedia untuk direpotkan dalam pembuatan skripsi ini. Semoga kedepannya kita sukses bersama, Aamiin.
9. Kepada pemilik NIM 21089166 yang selalu menemani dan selalu menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, materi maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi saya. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini.

10. Teruntuk pemilik nama Poppy Arianty Ilham terima kasih atas support dan semangat yang telah diberikan dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi teman yang baik sekaligus tempat saya berkeluh kesah dalam hal apapun, telah menemani dan menghibur dalam kesedihan. Semoga Allah memberikan kesehatan untuk kita dan mewujudkan segala bentuk harapan kita.
11. Teruntuk mbak saya Suci Khoirun Nisa terimakasih pathner healing kuuu atas support nya dan bimbingannya dalam pembuatan skripsi ini.
12. Teman-teman KPI A ANGKATAN 2020 yang sudah menjadi teman sekaligus keluarga dan suport system terimakasih atas semua kenangan selama masa-masa kuliah Semoga kedepannya kita sukses bersama, Aamiin.
13. Almamater kebanggaan IAIN Curup serta teman-teman seperjuangan dari tahun 2020 KPI A senang bisa bertemu dengan orang-orang hebat seperti kalian yang InsyaAllah menjadi orang-orang sukses dikemudian hari. Aamiin
14. Semua pihak yang tidak dapat di sebut satu persatu yang telah banyak membantu memberukan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
15. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri Amanda Laurentia Nurillah karena telah mampu bertahan sampai detik ini, sudah berusaha menahan sabar, ego, tetap semangat dan tidak putus asa atas pencapaian dalam menyelesaikan tugas akhir meskipun banyak hal hal yang membuat putus asa disaat proses menyelesaikan pencapaian ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Literatur	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Mediatisasi	12
1. Pengertian Mediatisasi	13
2. Bentuk-Bentuk Mediatisasi Agama	16
3. Empat Tahapan Mediatisasi Agama	18
4. Jenis-Jenis Media	21
B. Pesan Komunikasi Agama	22
1. Pengertian Komunikasi Agama	22
C. Film Animasi Riko the Series	24
1. Film Animasi	24
2. Riko the Series	25
3. Pengertian Youtube	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Pendekatan Penelitian	32
C. Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data	34

E. Teknik Analisis Data	36
F. Sistematika Pembahasan.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Film Animasi Riko the Series	39
B. Pembahasa	47
Bagaimana Mediatisasi Agama Dalam Tayangan Kartun Animasi Riko the Series	47
a. Youtube Sebagai Platform Utama	47
b. Penggunaan Media Visual dan Audio	49
c. Interaksi Dengan Penonton Menggunakan Media.....	51
Pesan Agama Yang Terdapat Pada Tayangan Animasi Riko the Series.....	55
a. Pesan Agama Yang Ada Pada Tayangan Kartun Animasi Riko The Series.....	55
C. Hasil Pembahasan.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	40
Gambar 4.2	41
Gambar 4.3	41
Gambar 4.4	55
Gambar 4.5	56
Gambar 4.6	57
Gambar 4.7	58
Gambar 4.8	59
Gambar 4.9	60
Gambar 4.10	61
Gambar 4.11	62
Gambar 4.12	64
Gambar 4.13	64
Gambar 4.14	67
Gambar 4.15	67
Gambar 4.16	69
Gambar 4.17	70

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	42
Tabel 4.2	44
Tabel 4.3	55
Tabel 4.4	56
Tabel 4.5	57
Tabel 4.6	59
Tabel 4.7	59
Tabel 4.8	60
Tabel 4.9	61
Tabel 4.10	62
Tabel 4.11	64
Tabel 4.12	64
Tabel 4.13	67
Tabel 4.14	67
Tabel 4.15	69
Tabel 4.16	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin berjalannya waktu maka semakin berkembangnya zaman juga. Zaman modern dikalangan masyarakat banyak di temukan yang suka dengan sesuatu yang instan, mulai dari kebutuhan sehari-hari, pendidikan, dan lainnya. Dengan seiringnya berkembangnya zaman kemajuan teknologi informasi dan digital dengan kulturannya yang khas, praktek beragama pun mengalami transformasi. Untuk mendapatkan informasi tentang agama dan melakukan prakteknya orang tidak perlu lagi ke tempat ibadah masjid atau gereja, tidak perlu lagi membuka kitaab ataupun buku buku tebal atau mendengar ceramah secara langsung dengan datang ke majelis. ¹

Kehidupan manusia modern sangat bergantung pada media. Setiap hari, orang berinteraksi dengan media untuk tujuan mencari hiburan atau bahkan informasi. Media kontemporer dapat dianggap sebagai media perantara untuk menghubungkan realitas sosial saat ini dengan individu. Mediatisasi adalah pembentukan wacana dan proses komunikasi yang terjadi dari politik hingga masyarakat dalam ilmu komunikasi dan kajian media. Dengan bergabungnya

¹ Efa Rubawati,” *“Media Baru: Tantangan Dan Peluang Dakwah”* , *Jurnal Studi Komunikasi*, vol: 2: 1 (2018): hlm. 128.

dua kekuatan yang dimiliki oleh lembaga-lembaga yang sebelumnya berkuasa, perkembangan media dimulai. Akibatnya, masyarakat dan organisasi menjadi saling bergantung pada media massa.

Karena efektifitasnya, internet telah menjadi media yang lebih populer dibandingkan dengan media lain. Marchal McLuhan telah membayangkan perkembangan media internet saat ini sejak awal tahun 1960-an ini termasuk munculnya pasar online, kampanye online, dan kehidupan keagamaan yang menggunakan internet dalam berbagai fungsi dan karakteristiknya. Salah satu agama yang paling dapat diandalkan adalah agama Islam, yang mengikuti perkembangan zaman tetapi tetap mempertahankan nilai-nilai aslinya. Oleh karena itu, tidak akan sulit untuk menemukan media online yang menyampaikan ajaran agama islam saat ini. Fenomena ini disebut mediatisasi agama, di mana media digunakan sebagai cara untuk menyebarkan agama, terutama agama Islam.²

Televisi dan SMS melalui telepon genggam dahulunya menjadi media yang banyak digunakan untuk menyebarkan dan mengajarkan Agama Islam sebelum adanya internet. bahkan saat ini, masih digunakan oleh banyak orang dan digunakan sebagai media dakwah karena merupakan bagian dari mediatisasi agama yang sangat efektif. Televisi sering menayangkan tentang agama Islam, Pengajian live, talkshow bernuansa Islam, atau sinetron religius

²*Ibid.*, hlm, 131.

adalah beberapa contoh tayangan tersebut. Ketika ajaran Islam disebarkan melalui media televisi, format siarannya secara tidak langsung harus berubah, karena media tersebut pada dasarnya dirancang untuk menghibur. Dalam situasi ini interaksi antara simbol agama yang sakral dikombinasikan dengan simbol media yang kultural. Sekurang-kurangnya, variasi penggunaan simbol-simbol agama dalam menyampaikan ajaran Islam ini.³

Pengaruh media terhadap masyarakat dan bagaimana masyarakat bergantung pada media adalah subjek mediatisasi . Dengan kata lain, mediatisasi sangat terkait dengan perubahan sosiokultural yang terjadi di masyarakat, yang berarti Mediatisasi adalah proses sosial di mana masyarakat menjadi jenuh dan terbanjiri oleh media hingga media menjadi bagian integral dari masyarakat. Mediatisasi menunjukkan bagaimana media membuat kesadaran palsu melalui cerita digital untuk memberikan kesan kuat terhadap barang yang diiklankan. Iklan yang dirancang dengan strategi media dapat menyampaikan pengalaman nyata kepada masyarakat.⁴

Youtube adalah platform online yang memungkinkan orang untuk berkomunikasi dan berbagi informasi melalui konten audio visual yang dapat ditonton secara streaming tanpa mengunduhnya terlebih dahulu. Pada 2018, Dari 146 juta pengakses internet di Indonesia, 50 juta aktif menggunakan

³ Siti Solikhati, ” *Simbol Keagamaan Dalam Islam Dan Ideologi Televisi*”, *Islamic Communication Journal*, vol : 02 : hlm. 122.

⁴ Nisa Nur Aulia,” *Islam Dan Mediaatisasi Agama*”, *Comunikatus: Jurnal Ilmu Komunikasi* vol 1:1,. hlm 137 (2017).

YouTube setiap bulan.⁵ Youtube merupakan sebuah laman yang memanfaatkan web untuk menjalankan highlight-nya, dengan adanya youtube, seorang konten kreator dapat memposting atau menampilkan rekaman atau gerakannya sehingga dapat di lihat dan di apresiasikan oleh banyak orang. Youtube merupakan video berbasis online dan alasan utama situs ini adalah mekanisme dalam mendapatkan, meninjau, dan berbagi rekaman unik ke seluruh pengguna melalui hal tersebut.⁶ Pada peluncuran Youtube telah mempermudah miliaran pengguna untuk menemukan, melihat, serta menawarkan rekaman. Youtube memberikan diskusi kepada individu untuk berinteraksi, memberikan data, dan memindahkan orang lain di seluruh planet ini. Tidak hanya itu, YouTube bahkan telah mengisi sebagai tahap apropriasi bagi pembuat dan promotor, baik dari segala bentuk dan ukuran.⁷

Dengan menonton animasi yang beredukasi sebenarnya dapat memberikan manfaat *Pertama* membantu tahap awal belajar anak, pengaruh positif animasi terhadap anak dapat di lihat melalui animasi pendidikan yang mengajarkan seperti bentuk, angka, dan warna. *Kedua* perkembangan kognitif, dapat membantu mengembangkan keterampilan kognitif anak seperti logika, memori jangka panjang, dan lainnya. *Ketiga* perkembangan bahasa.

⁵ Kustin Ayuwuragil, "Diakses Pada 5 Maret 2019," "Youtube Jadi Aplikasi Media Paling Populer Di Indonesia", *Teknologi*, <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20180406202852-213-288967/youtube-jadi-aplikasi-media-paling-populer-di-indonesia..>

⁶ Budiargo, "Budiargo," 2015, hlm 47.

⁷ Rulli Nasrullah, "Rulli Nasrullah," *Media Sosial, Bandung: Simbiosis Rekatama Media*, hlm.

Keempat peningkatan kreativitas, dan dapat memikirkan ide-ide baru yang terinspirasi oleh animasi dan menghasilkan cerita baru berdasarkan yang mereka lihat. *Kelima* sarana hiburan. *Keenam* sebagai sarana pendidikan.⁸

Riko The Series adalah serial animasi kartun anak yang bercerita tentang petualangan dan pembelajaran seorang anak laki-laki bernama Riko. Dalam serial ini, riko yang berusia 8 tahun mengalami berbagai macam petualangan yang penuh dengan nilai nilai positif dan pendidikan. Riko the series juga di kenal karena menyajikan konten yang mengandung nilai-nilai keislaman yang positif. Dalam setiap episodenya serial ini tidak hanya menghibur tetapi juga mengajarkan tentang moral, etika dan ajaran agama islam secara ringan dan menyenangkan.

Riko The Series merupakan film animasi yang diproduksi oleh Garis Sepuluh dan dibuat oleh Rumah Cerita, Roundbox Animation, dan Garis Sepuluh sebagai pendiri utama. Mereka bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama: membuat animasi sebagai alat pembelajaran yang menyenangkan.

Garis Sepuluh bekerja sama dengan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Institut Teknologi Bandung (ITB) untuk membuat animasi serial Riko The Series. Tiga pendirinya meresmikannya pada 9 Februari 2020, mereka adalah Arie Untung, Teuku Wisnu, dan Yuda Wirafianto. Pada acara Grand Launching Serial Animasi Riko The Series, Arie Untung mengatakan apa yang dia inginkan tentang masa depan film animasi Riko The Series.

⁸“<https://www.garissepuluh.com/>,” diakses pada tanggal 18 Desember 2022

Mereka berharap program animasi Indonesia melalui serial animasi untuk anak-anak dapat menumbuhkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan dan agama.⁹

Dengan konten Islami yang diunggah per hari, maksimal tiga konten bisa mencapai ribuan views. Namun beberapa waktu lalu muncul channel YouTube baru yang menggunakan animasi dan kartun untuk menyebarkan ajaran Islam menggunakan YouTube Riko The Series bergabung dengan dan menawarkan program Islami dengan animasi anak-anak. Riko The Series serial ini merupakan animasi baru Indonesia yang dibintangi oleh seorang anak kecil bernama Riko yang memiliki robot yang cerdas. Film tersebut merupakan tayangan animasi anak-anak Indonesia yang menceritakan tentang ilmu pengetahuan. Film ini akan disiarkan di saluran YouTube bernama Chanel "Riko The Series". Ia juga memiliki 2,6 juta subscribe dan tayang sebanyak 327 video. Riko The Series di buat oleh Teuku Wisnu, Ari Untung dan juga Yuda Wirafianto. Film tersebut mulai aktif pada 9 februari 2020 sampai sekarang dan total tayang sudah mencapai 284 juta. Setiap tayangan berdurasi 4-13 menit setiap per episode pada musim pertama.¹⁰

⁹ Rizqy Dwi Rahmayanti dan R Panji Hermoyo, "Rizqy Dwi Rahmayanti Dan R Panji Hermoyo," *"Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Riko The Series Produksi Garis Sepuluh"* 7, no. 1 (n.d.): 161.

¹⁰ "https://id.wikipedia.org/wiki/Riko_the_Series," di akses pada tanggal 04 juni 2022

Pada tayangan kartun animasi "Riko the Series Season Dua" mencerminkan upaya untuk menyampaikan nilai-nilai Islam secara kreatif dan menarik kepada penonton, terutama generasi muda. Dalam konteks ini, penggunaan media animasi sebagai sarana komunikasi dapat menjadi alat efektif untuk mencapai audiens yang luas, termasuk anak-anak dan remaja. Penyelenggaraan pesan-pesan agama Islam dalam tayangan ini bertujuan untuk menginspirasi penonton dengan nilai-nilai moral, etika, dan kebijaksanaan yang diajarkan dalam Islam. Kartun animasi memberikan keleluasaan artistik untuk menyampaikan pesan-pesan ini melalui narasi yang menarik dan karakter yang kuat. Episode yang akan di teliti merupakan episode 01-20 dari tayangan animasi Riko The Series Season 2.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, peneliti mendapatkan rumusan masalah yang akan di teliti sebagai berikut:

1. Bagaimana mediatisasi agama dalam tayangan animasi Riko The Series?
2. Apa saja pesan komunikasi agama yang terdapat pada tayangan animasi Riko The Series Season Dua?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada mediatisasi agama dan pesan-pesan komunikasi agama yang disampaikan melalui karakter plot, dan pengaturan dalam kartun animasi serta dampak mediasi agama terhadap pemahaman nilai

islam oleh para penonton muda khususnya yang merupakan target audiens kartun animasi.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan pengetahuan dan memahami mengenai rumusan masalah :

1. Untuk memahami dan mendeskripsikan secara rinci bagaimana mediatisasi agama di lakukan dalam tayangan animasi Riko The Series.
2. Untuk menganalisis, dan memahami bagaimana pesan-pesan komunikasi agama yang di sampaikan melalui film kartun animasi Riko The Series.

E. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengambil dua manfaat penelitian, manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat teoritis

Dalam hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan dalam bidang komunikasiserta menjadi bahan tambahan pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan bahan pemikiran untuk media melalui tayangan animasi yang menarik.

F. Kajian Literatur

Sebelum mengambil judul ini, penulis mencari tahu tentang judul yang berkaitan agar tidak terjadi kesamaan dalam penelitian tersebut, tujuan lain dari penulis juga untuk mencari penelitian yang hampir mirip diantaranya :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dika Satria Utama dengan judul penelitian "Mediatisasi Agama Islam Di Media Sosial Instagram Akun @Shiftmedia.id Dalam Hijrah Anak Muda" Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui fenomena hijrah dengan teori mediatisasi. Metode penelitian yang digunakan oleh Dika adalah deskriptif dengan menggunakan model analisis isi kualitatif untuk menganalisis data yang diperoleh dari konten-konten dan pesan-pesan yang di posting dalam akun tersebut. Dika menggunakan analisis isi kualitatif berfokus pada teks sebagai objek penelitian, dengan tujuan untuk mengetahui makna atau pesan yang akan disampaikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan Dika dalam penelitiannya dengan studi dokumentasi yang dilakukan dalam akun @shiftmedia.id yang berupa gambar, video dan tulisan, ia menyimpulkan bahwa dalam akun @shiftmedia.id dengan menggunakan metode dakwah dan penggunaan media sebagai bahasa dalam postingan sosial media instagram untuk mengajak pengikutnya mendapatkan pemahaman dan ajaran tentang

agama Islam dengan durasi video 60 detik dan penggunaan bahasa gaul dalam dakwah ataupun caption.¹¹

Terdapat persamaan antara penelitian Dika dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan pengumpulan data dengan dokumentasi yang mendapatkan hasil dari video, gambar dan tulisan dari penelitian yang dilakukan. Adapun perbedaan penelitian Dika dengan penelitian penulis akan dilakukan terdapat pada subjek penelitian. Subjek penelitian Dika adalah akun instagram @shiftmedia.id sedangkan subjek penulis adalah kartun Rikho The Series. Perbedaan lain juga terdapat pada model analisis data yang akan digunakan. Penulis menggunakan model analisis model Roland Barthes, sedangkan Dika menggunakan analisis isi kualitatif.

Penelitian yang kedua, penelitian dari Izmy Khumairoh dengan judul penelitian “Ayo Menikah (Muda)!: Mediatisasi Ajaran Islam di Media Sosial”. Pada penelitian Izmy menyimpulkan bahwa citra baru agama, yang terpampang di media massa dan media sosial, mencerminkan pergeseran kekuasaan agama dari institusi tradisional ke media. Nilai-nilai dan pesan-pesan agama terus menemukan celah untuk memasuki setiap aspek kehidupan.¹²

¹¹ Dika Satria Utama, “Mediatisasi Ajaran Islam Di Media Sosial Instagram Akun @shiftmedia.Id Dalam Hijrah Anak Muda, Skripsi (Surakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi Dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020)

¹² Izmy Khumairoh, “Izmy Khumairoh,” “*Ayo Menikah (Muda)!: Mediatisasi Ajaran Islam Di Media Sosial*”, *Indonesian: Jurnal Of Anthropology*, 2 (1) (n.d.): hlm. 10.

Sama dengan penelitian yang akan dilakukan penulis dalam penelitiannya yang menganalisis mediasi agama dalam penyampaian ajaran islam pada media, akan tetapi subjek penelitian fokus pada chanel youtube kartun animasi Riko The Series, berbeda dengan penelitian Izmy yang mengambil dari beberapa sosial media twitter, facebook dan instagram. Perbedaan lainnya, penulis meneliti animasi kartun Riko The Series pada youtube sedangkan penelitian Izmy difokuskan pada postingan tentang nikah muda dan mencari dengan kata kunci dan hastag ‘nikah muda’ yang ada di media sosial.

Selanjutnya penelitian yang ketiga dalam tulisan Nisa Nur Aulia, dengan judul penelitian “Islam Dan Mediatisasi Agama”. Penelitian ini dilakukan terhadap munculnya mediatisasi agama yang dimana media dan agama sama-sama keduanya saling membutuhkan. Bahkan visibilitas agama di media memberikan power tersendiri bagi agama. Penelitian ini juga membahas tentang dampak yang ada pada mediatisasi agama dan adanya keterlibatan ideologis dalam penyampaian pesan agama.¹³ Berbeda dengan kajian yang penulis angkat dalam penelitian yang akan dilakukan yang membahas tentang mediatisasi agama secara lebih luas dengan penyampaian pesan ajaran islam dan keterlibatan media online yaitu chanel youtube Riko The Series.

¹³ Nisa Nur Aulia, “Nisa Nur Aulia,” *“Islam Dan Mediatisasi Agama”*, *Comunikatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1:1 (n.d.): hlm. 137.

BAB II

TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Mediatisasi

1) Pengertian Mediatisasi

Mediatisasi berkaitan dengan pengaruh agama terhadap khalayak yang sangat bergantung pada media. Maka dari itu mediatisasi memiliki keterkaitan dengan media dan perubahan sosio-kultural dengan masyarakat. Stig Hjarvard mengatakan bahwa:

“Mediatization is a social proses whereby the society is saturated and inundated by the media to the extent the media cannot longer the thought of separated from other institutions within the society”- Stig Hjarvard

Mediatisasi adalah proses sosial di mana masyarakat menjadi jenuh dan terbanjiri oleh media sehingga media dan masyarakat di anggap tidak lagi dapat di pisahkan. Kondisi mediatisasi merupakan kondisi di mana relasi agama dan media terbangun karena adanya mutualisme. Dalam internet, lembaga keagamaan tradisional membangun kehadiran agama secara online yang menawarkan lingkungan agama yang bersifat interaktif di mana pengalaman individu dan pemahaman agama bisa saling tukar.¹⁴

¹⁴ Stig Hjarvard, ” *The Mediatization Of Religion: A Theory of the Media as Agents of Religious Change*. (Bristol: intellect Press) (2008).

Menurut Hjarvard mediatisasi merupakan proses social dari perubahan social yang memiliki batas tertentu memasukkannya dibidang social atau buday yang lainnya ke logika media.¹⁵ Mediatisasi adalah fenomena coarticulation antara perubahan sosial dan budaya di satu sisi dan perubahan komunikasi di sisi lain.¹⁶ kedua aspek sosial, budaya, dan perubahan komunikasi ini menciptakan hubungan konseptual yang menggambarkan seberapa besar manusia bergantung pada media untuk melakukan kebudayaan sosial saat berkomunikasi. Mediatisasi menurut Janson adalah bagaimana proses sosial pada tingkat yang berbeda dan di berbagai wilayah menjadi tidak dapat dipisahkan dan bergantung pada proses dan teknologi mediasi.¹⁷

Budaya media di era sekarang telah menjadi praktik-praktik kebudayaang yang membuat media menjadi arah dinamika masyarakat. Media menjadi budaya dengan menggambarkan fakta kehidupan yang dimediasi dalam seluruh aspek kehidupan dan digunakan dalam komunikasi langsung. Dengan sifat yang berhubungan maka media tidak hanya sebagai instrument mengantarkan pesan tetapi juga semestinya dipahami dengan situs dimana terjadi konstruksi, negosiasi, dan

¹⁵ Stig Hjarvard, ” *The Mediatization of Culture and Society*, (New York: Routledge, 2013)., hal 7.

¹⁶ Fakhruroji, ” *Mediatisasi Agama Konsep, Kasus, Implikasi.*, Hal 56.

¹⁷ Moh Yasir Alimi, *Mediatisasi Agama*, “Post Truth Dan Ketahanan Nasional: Sosiologi Agama Era Digital, 2018, Hal 23.

rekonstruksi kebudayaan secara berkepanjangan dalam memelihara dan mengubah kebudayaan hubungan, makna dan nilai kebudayaan itu sendiri.¹⁸

Maka dengan begitu media bukan hanya sebagai alat medium saja tetapi saluran untuk menyampaikan informasi dan pesan yang memiliki karakter yang mampu menanamkan pesan itu sendiri. Dengan kata lain media mampu memberikan pengaruh diluar hal tersebut dari yang diberikan oleh komunikator. Melihat dari media yang telah dilakukan sebagai hubungan satu hal ke hal lain maka mediatisasi sebagai salah satu fenomena yang terdapat dalam media itu sendiri. Dimana bentuk social dan budaya pada kehidupan.¹⁹

Media sangat berperan penting bagi kehidupan manusia modern saat ini. Setiap hari, orang berinteraksi dengan media untuk tujuan mencari hiburan atau bahkan informasi. Media saat ini bisa di anggap sebagai media perantara untuk menghubungkan antara individu dengan realitas sosial yang ada. Dalam ilmu komunikasi dan kajian media, Mediatisasi adalah proses di mana media massa seperti televisi, radio, internet, dan media sosial memainkan peran penting dalam bentuk menyebarkan dan memengaruhi cara orang memahami dan mempraktikkan agama.

¹⁸ akhruroji Moch, “,,” *Mediatisasi Agama Konsep, Kasus, Implikasi*, Cetakan1 (Bandung :LEKKAS, 2021) : Hal 57.

¹⁹ Dewi Sinta Setiawati Arafah, Dinda Arsi Fitriani, and Mohammad Taufiq Rahman, “Mediatisasi Agama Dan Penanaman Nilai Keagamaan Islam Dan Kristen Melalui Media Sosial: Studi Pada Kanal Youtube Superbook Indonesia Dan Nussa Rara,” *Focus* 4, no. 1 (2023): 25–38, <https://doi.org/10.26593/focus.v4i1.6572>.

Mediatisasi muncul sebagai kerangka teori baru untuk meninjau dan membongkai kembali tentang peran serta pengaruh media di dalam budaya, agama dan masyarakat. Dalam kebanyakan kasus, mediatisasi menunjukkan suatu proses sosial dan budaya melalui lembaga, sampai proses sosial tersebut bergantung pada logika media. Mediatisasi adalah proses perubahan sosial dan budaya yang berlangsung lama, dan dapat dibandingkan dengan proses perubahan sosial penting lainnya seperti transformatif modernitas tinggi. Proses transformatif modernitas tinggi bergantung pada keberadaan media, seperti fakta bahwa penyebaran media komunikasi dalam beberapa kasus telah mengakibatkan penurunan kualitas komunikasi di beberapa tempat. Pengaruh media terhadap agama juga dipengaruhi oleh banyak faktor, tergantung pada keyakinan dan praktik sosial dan budaya yang relevan.²⁰

Smartphone atau handphone memiliki banyak media yang digunakan untuk membangun kehidupan sosial. Media seperti tiktok yang menjadi sangat populer saat ini yang menghidupkan kehidupan sosial yang hanya dapat diakses melalui smartphone. Bentuk fenomena komunikasi didalamnya yang membuat kehidupan social antara satu orang dengan orang lainnya adalah bentuk mediatisasi pada aplikasi tersebut. Schulz

²⁰ Moh Yasir Alimi, " *Mediatisasi Agama, Post Truth Dan Ketahanan Nasional: Sosiologi Agama Era Digital*. (Moh Yasir Alimi, 2018)., Hal 23.

memberikan pernyataan bahawasanya mediatisasi memberikan empat jenis perubahan yaitu:²¹

1. Media memperluas komunikasi dan interaksi manusia diluar batas waktu dan ruang.
2. Mengantikan bentuk komunikasi dan interaksi tatap muka yang ada.
3. Media dan bentuk komunikasi serta interaksi yang ada bercampur satu sama lain.
4. Pelaku dan institusi sosial mengakomodasi akal dari media tersebut.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju dampak mediatisasi terhadap kelangsungan dinamika media sosial terlihat ramah.

2) Bentuk-Bentuk Mediatisasi Agama

Agama, khususnya dalam konteks institusi dan tokoh didorong untuk mengakomodasi tuntutan logika media yang bersifat khas agar agama tetap dapat memasuki ruang-ruang publik yang merupakan khalayak media. Oleh karena itu secara praktis, Stig Hjarvard mengungkapkan tiga tipologi umum dari agama yang termediatisasi (mediatized religion), yakni (1) religious media, (2) journalism on religion dan (3) banal religion.

Pertama, religious media atau media keagamaan. Fenomena ini mengungkapkan bentuk hubungan agama dan media yang memposisikan agama sebagai subjek yang aktif sehingga media lebih banyak menjalankan

²¹ Tajul Arifin., "Ulumul Hadits" (Sunan Gunung Djati Press Dan Civic Education Center (CEC), Bandung, 2014), hal 10.

peran sebagai medium. Hal ini dapat dilihat dari peran-peran agama baik sebagai institusi, tokoh maupun teks masih dominan dalam proses komunikasi keagamaan. Namun hal ini tidak berarti bahwa agama dapat begitu saja muncul dalam media sebab agama harus tetap mengakomodasi logika media sehingga pada tahap tertentu dapat mengubah tidak hanya bentuk dan konten komunikasi agama, tetapi juga dalam hal hubungan-hubungan yang dianggap legitimate dan relevan.

Kedua, bentuk agama yang termediatisasi juga lahir dalam bentuk *journalism on religion* atau jurnalisme agama. Karena jurnalisme telah menjadi praktik spesifik dalam konteks komunikasi massa yang dipandang lebih mementingkan representasi publik melalui liputan berita, maka institusi atau tokoh agama harus mengakomodasi permintaan jurnalisme. Sebagai bentuk paling menonjol dari agama yang termediatisasi, *journalism on religion* berpotensi dari agama yang termediatisasi, *journalism on religion* berpotensi dalam mereduksi kemampuan institusi dan tokoh agama dalam menjelaskan dan membingkai isu-isu agama dalam ruang publik.

Ketiga, agama yang termediatisasi dimanifestasikan dalam bentuk *banal religion* atau agama yang banal. Tipologi ini menunjukkan kemampuan media dalam menghadirkan simbol-simbol dan tindakan yang secara implisit pada dasarnya dapat memperkuat kehadiran agama dalam kebudayaan dan masyarakat, namun dengan cara yang berbeda. Banalisasi

agama yang dilakukan oleh media dilakukan dengan cara merepresentasikan variasi ritual dan simbol-simbol agama, misalnya ustadz, busana muslim, aksesoris dan sebagainya namun dipadu dengan cara baru dan dengan makna yang juga relatif lebih bervariasi, bahkan independen, berbeda dengan makna tradisional sebagaimana dikenal sebelumnya. Simbol- simbol agama yang disajikan dalam media tidak lagi merujuk pada makna yang ada akan tetapi merupakan hasil rekonstruksi sedemikian rupa untuk memenuhi logika dan kepentingan media.²²

3) Empat tahapan Mediatisasi

Terinspirasi oleh analisis oleh Asp dan Esaiasson (1996), Stig Hjarvard mengidentifikasi empat tahapan mediatisasi. Pada tahap pertama. mediatisasi berhubungan erat dengan konteks kebudayaan yang termediasi. Hal ini merupakan prasyarat bagi kekuatan media untuk mempengaruhi persepsi, perilaku, dan opini. Sebab, jika seseorang tidak membaca surat kabar, mendengarkan radio, atau menonton televisi dan hanya mengandalkan komunikasi interpersonal, maka dampak media pada tingkat individu akan marjinal.²³ Dengan demikian, tahapan pertama dari proses mediatisasi ditandai dengan praktik-praktik kebudayaan yang telah termediasi sebelumnya. Kebiasaan kita menggunakan media tertentu untuk

²² Moch. Fakhruroji, "No Tit," *Mediatisasi Agama: Konsep, Kasus, Dan Implikasi*, no. (Bandung:Lekks) (2021): 91–92.

²³ Jesper Stromback, "Four Phases of Mediatization: An Analysis of the Mediatization of Politics," no. *Press/politics* 13(3):228-246 (2008): hal 236.

berinteraksi dan berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari merupakan kondisi yang signifikan bagi tahap berikutnya dari mediatisasi.

Pada tahap kedua, media berkembang menjadi lebih bersifat independen atas berbagai institusi dan mulai mengatur masyarakat dan institusi sosial lainnya dengan cara kerja logika media, ketimbang menggunakan logika atau cara kerja yang berlaku dalam kebudayaan atau institusi tersebut. Sebagai institusi yang otonom, pengaruh media pada level institusional semakin meningkat sehingga media memberikan penilaian sendiri tentang kelayakan sebuah pesan dengan menggunakan perspektif, medium, format, norma, dan nilai-nilai yang dianutnya. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa pada tahap kedua ini, otonomi media telah meningkat dibanding sebelumnya.²⁴

Selanjutnya, tahap ketiga dari proses mediatisasi ditunjukkan melalui fakta bahwa media semakin potensial untuk mengambil peran sebagai sumber informasi dan saluran komunikasi yang dominan dalam masyarakat. Perbedaan tahapan ini dengan tahap sebelumnya terletak pada sifat independen media yang semakin meningkat. Karena media semakin independen, aktor sosial dan kebudayaan-baik secara individu maupun secara institusional harus beradaptasi dengan kehendak media jika ingin menyampaikan sebuah gagasan atau makna kepada masyarakat. Dengan

²⁴ Jesper Stromback, "Four Phases of Mediatization: An Analysis of the Mediatization of Politics," hal 237.

kata lain, logika media pada tahapan ini telah memposisikan aktor-aktor sosial- budaya sebagai pihak yang harus mengakui bahwa mereka tidak lagi mengandalkan media untuk mengakomodasi kepentingan mereka. namun sebaliknya, mereka yang harus mengakomodasi logika media.²⁵

Kemudian pada tahap keempat, mediatisasi tidak hanya menggambarkan akomodasi dan adaptasi aktor dan institusi sosial-kebudayaan atas logika media, tetapi juga menginternalisasinya dalam praktik yang mereka jalankan.²⁶ Secara singkat dapat dikatakan bahwa logika media menjadi pertimbangan utama dalam sejumlah tindakan sosial. Secara signifikan, realitas yang dimediasi secara perlahan menggantikan pemikiran keyakinan pada realitas objektif. Signifikansi realitas yang dimediasi kemudian berhubungan secara terbalik dengan pentingnya pembeda antara realitas yang dimediasi versus realitas aktual. Media menjadi sesuatu yang independen sebagaimana institusi lainnya dalam perspektif sistem sosial. Konten media diatur oleh logika media yang berimplikasi pada fakta bahwa aktor institusional dan sosial telah makin menerima logika media.

²⁵ Jesper Stromback, ” *Four Phases of Mediatization : An Analysis of the Mediatization of Politics*, hal 283.

²⁶ Jesper Stromback,” *Four Phases of Mediatization : An Analysis of the Mediatization of Politics*, hal 239.

4) Jenis-Jenis Media

a) Media Visual

Media Visual adalah media yang mengandalkan indra penglihatan. Biasanya memanfaatkan alat proyeksi atau proyektor sebagai perantara. Pesan yang akan di sampaikan di tuangkan ke dalam bentuk visual. Jenis media visual di bedakan menjadi dua yaitu media visual diam dan media visual bergerak. Keduanya bisa di kombinasikan atau di gunakan salah satunya. Selain itu, fungsi media visual juga berguna untuk menarik perhatian, memperjelas materi yang di sajikan, menggambarkan fakta yang mungkin dapat dengan mudah dicerna dan di ingat dalam bentuk visual.

b) Media Audio

Media audio dapat digunakan untuk menyalurkan pesan audio dari sumber pesan ke penerima pesan. Media audio berkaitan erat dengan indra pendengaran. Dilihat dari sifat pesan yang diterima, media audio dapat menyampaikan pesan verbal (bahasa lisan atau kata-kata) maupun non verbal (bunyi-bunyian dan vokalisasi).

Contoh media audio antara lain radio, tape recorder, telepon, laboratorium bahasa, dan lain-lain.

c) Media Audio Visual

Media audio visual dapat menampilkan suara dan gambar. Jenis media ini lebih menarik dibanding visual saja atau audio saja. hKombinasi untuk merangsang indra pendengaran dan penglihatan. Adapun media audio visual dibedakan menjadi dua jenis, yaitu media audio visual diam dan gerak.

Salah satu contoh dari media audio visual diam ialah TV diam, buku bersuara, dan halaman bersuara. Sementara untuk contoh media audio visual gerak ialah film TV, gambar bersuara, dan lain sebagainya.

B. Pesan Komunikasi Agama

Konsep "pesan komunikasi agama" mengacu pada konten atau isi dari pesan yang disampaikan selama proses komunikasi agama. Komunikasi agama sendiri adalah proses penyebaran nilai, ajaran, atau keyakinan agama dari satu individu atau kelompok ke individu atau kelompok lain dengan tujuan untuk memberikan pemahaman, memperkuat keyakinan, atau mendorong tindakan yang sesuai dengan ajaran agama tersebut. Komunikasi agama mencakup banyak hal, termasuk ajaran teologis, moral, etika, dan nilai-nilai agama. Pesan-pesan ini dapat disampaikan melalui berbagai cara dan media, seperti khutbah, ceramah,

diskusi, dan tulisan, serta melalui media elektronik seperti radio, televisi, dan internet.²⁷

Pesan komunikasi agama memiliki sifat normatif dan persuasif, yang berarti mereka tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi, tetapi juga berusaha untuk mengubah sikap dan perilaku orang yang menerimanya agar sesuai dengan prinsip dan ajaran agama.²⁸ Misalnya, orang Islam dapat menyampaikan pesan agama melalui khutbah Jumat, ceramah agama, studi, atau literatur keagamaan seperti Al-Quran dan Hadis. Orang Kristen, di sisi lain, dapat menyampaikan pesan agama melalui khotbah di gereja, studi Alkitab, atau buku-buku rohani. Pentingnya pesan komunikasi agama sebagai pedoman hidup tidak dapat diragukan lagi. Melalui pesan-pesan ini, individu atau komunitas mendapatkan bimbingan spiritual, moral, dan sosial yang membantu mereka menjalani kehidupan yang bermakna dan sesuai dengan kehendak Tuhan. Pesan-pesan ini juga membantu menciptakan rasa kebersamaan dan memperkuat ikatan sosial antara anggota komunitas.²⁹

Tetapi, pesan komunikasi agama sangat bergantung pada cara mereka disampaikan. Pesan yang disampaikan dengan cara yang bijak, penuh kasih, dan menghormati penerima cenderung lebih diterima dan

²⁷ Quentin J. Schultze., " *Communicating for Life: Christian Stewardship in Community and Media.*," Baker Academic (2000).

²⁸ Abdul. Fakih," *"Komunikasi Dan Dakwah Dalam Perspektif Islam.* UIN-Malang Press: 2007.

²⁹ Effendy, Onong Uchjana., " *Ilmu Komunikasi: Teori Dan Praktek.*," PT Remaja Rosdakarya (2003).

diinternalisasi daripada pesan yang disampaikan dengan cara yang memaksa atau menghakimi. Oleh karena itu, para komunikator agama harus memahami audiens mereka dan memilih cara yang paling efektif untuk menyampaikan pesan. Mereka juga harus memahami konteks budaya dan sosial yang ada saat ini.

C. Film Animasi Riko The Series

1) Film Animasi

Dalam konteks film sebagai media komunikasi pesan-pesan keagamaan inilah kemudian di kenal suatu istilah film dakwah. Secara sederhana, suatu film di katakan film dakwah karena di dalamnya terdapat pesan-pesan keagamaan tertentu. Namun demikian, film dakwah di tuntut mengombinasikan dakwah dengan hiburan, ceramah dan cerita atau nilai syariat dengan imajinasi sehingga mampu berperan efektif dalam penyampaian pesan.

Menurut Ajeng AS dalam proses menonton film biasanya terjadi gejala identifikasi psikologis. Ketika proses dikoding terjadi para penonton menyamakan atau meniru seluruh pribadinya dengan salah seorang pemeran film. Mereka memahami dan merasakan apa yang di alami oleh pemeran sehingga seolah olah mengalami sendiri adegan dalam film tersebut.

Animasi adalah suatu rangkaian gambar yang tersusun secara berurutan. Ketika rangkaian gambar tersebut di tampilkan dengan

kecepatan yang memadai, sehingga rangkaian gambar tersebut akan terlihat bergerak. Film animasi animasi merupakan bagian dari salah satu media komunikasi dan dakwah yang di bentuk melalui melalui design objek yang sering di gunakan untuk menciptakan sebuah karya yang menarik serta serangkaian gambar yang bergerak dengan cepat secara runtun. Film animasi adalah sebuah hiburan yang berupa tontonan yang saat sangat mudah untuk di cari atau di tonton di youtube.³⁰

2) *Riko the Series*

Riko the Series merupakan salah satu kartun indonesia ekukasi berbasis serial animasi yang di rancang untuk memberikan wawasan tentang ilmu pengetahuan dengan cara petualangan. Animasi kartun ini adalah salah satu wadah anak anak untuk mengeksplor rasa ingin tau terhadap sains. Kartun di indonesia banyak, namun jarang ada kedekatan dengan value kearifan lokal. Dalam episode yang di rilis tayangan pertama yaitu bercerita tentang manfaat besi, dalam setiap episode memberikan kesan tema yang sangat menarik.³¹

Dalam *grand launchimgnya* sekaligus penayangan episode perdana Riko the Series di kenal di Youtube. Riko the Series bukan hanya di peruntukkan untuk di nikmati oleh anak anak tapi juga menjadi mitra orang tua dan para guru dalam menyediakan konten positif untuk menjadi

³⁰ Asmuni Syukir. Op.Cit., hlm.164-165.

³¹ *Ibid.*, hlm. 77.

tontonan anak-anak yang menghibur serta mendidik. Oleh sebab itu Riko the Series tontonan sangat di anjurkan untuk para orang tua atau guru memberikan kepada anak-anaknya karena banyak mengandung konten yang positif di dalam setiap tayangannya.

Riko the Series adalah tayangan film animasi yang dapat di jadikan sebagai pilihan terbaik orangtua untuk anaknya sebagai tontonan yang bermanfaat sesuai usianya. Salah satu tayangan animasi yang menyelipkan tentang nilai-nilai agama Islam dalam setiap episodenya. Sehingga dapat diberikan orang tua kepada anak anaknya sebagai tontonan yang dapat mendidik dan mengedukasi anak serta dapat memberi pengetahuan kepada anak-anak.³²

D. YouTube

1) Pengertian YouTube

Youtube merupakan sebuah situs yang secara khusus menawarkan layanan video sharing. Di situs ini, semua bisa menikmati beragam kategori video mulai dari musik, dokumenter, talkshow, bahkan trailer film-film terbaru. Setiap pengunjung situs ini bebas video-video yang diinginkan termasuk mengambil video-video tersebut dengan cara mendownloadnya.

Namun terdapat perbedaan antara pengunjung yang telah mendaftar sebagai anggota dengan yang belum terdaftar. Pengunjung yang telah memiliki account youtube bisa menikmati layanan yang disediakan seperti

³² *Ibid*, hlm. 75.

upload video, bergabung komunitas, menciptakan channel, dan lain sebagainya. Seluruh layanan tersebut tentunya tidak bisa dinikmati oleh pengunjung yang belum terdaftar. Layanan yang diberikan youtube kepada pengunjung yang belum memiliki account hanya sebatas pada kebebasan melihat dan mendownload video (Media, 82-83:2009).³³

Youtube memang belum lama berada didunia internet karena baru didirikan pada tahun 2005 oleh 3 sekawan mantan karyawan paypal yang merupakan perusahaan pembayaran transaksi melalui internet.

Kemudian, pada tanggal 13 November 2006, google membeli situs tersebut dengan harga 1.65 triliun Dolar. Youtube memang sangat populer. Fenomenanya dapat dikatakan mirip blog. Apabila blog merupakan buku harian online, youtube adalah video harian online atau Vlog (Video Log). Karena kepopulerannya itulah, beberapa website lokal Indonesia juga menyediakan layanan sejenis tentunya bernuansa lokal (Kindarto, 2: 2008).

Menurut Graham Youtube didirikan oleh Chad Hurley, Steven Chen, dan Jawed Arim, yang sebelumnya merupakan karyawan pertama PayPal. Hurley belajar desain di Indiana University of Pennsylvania, sementara Chen dan Arim belajar ilmu komputer di University of Illinois at Urbana-Champaign. Youtube berawal sebagai perusahaan teknologi rintisan yang didanai oleh investasi senilai 11,5 US Juta dari Sequola Capital antara

³³ Tri Weda Raharjo, "(Surabaya: CV Jakad Media Publishing,)" *Respon Terhadap Merk Karena Pengaruh Gangguan Penayangan Iklan Di Youtube*, no. (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, , 49.

November 2005 dan April 2006. Kantor pertama Youtube terletak di atas sebuah Pizzeria dan Restoran Jepang di San Mateo, California. Nama domain www.youtube.com aktif pada 14 Februari 2005 dan situs ini dikembangkan pada bulan-bulan berikutnya. Video pertama di youtube berjudul Me at the Zoo. Video ini menampilkan pendiri pendamping Jawed arim di San Diego Zoo. Video ini diunggah pada tanggal 23 April 2005 dan masih ada sampai sekarang di situs ini.

Menurut Oreskovic dalam buku Tri Weda Raharjo. Pertumbuhan situs ini meroket dan pada bulan Juli 2006, perusahaan ini mengumumkan bahwa lebih dari 65.000 video diunggah setiap harinya dan situs ini menerima 100 juta kunjungan video per hari. Menurut data yang kumpulkan perusahaan riset pasar comStore. Youtube adalah penyedia video daring utama di Amerika Serikat dengan pangsa pasar 43% dan lebih dari 14 Milliar video ditonton pada bulan Mei 2010. mengumumkan bahwa lebih dari 65.000 video diunggah setiap harinya dan situs ini menerima 100 juta kunjungan video per hari. Menurut data yang kumpulkan perusahaan riset pasar comStore, Youtube adalah penyedia video daring utama di Amerika Serikat dengan pangsa pasar 43% dan lebih dari 14 Milliar video ditonton pada bulan Mei 2010. Youtube mengatakan bahwa sekitar video berdurasi total 60 jam diunggah setiap menit dan tiga perempat materialnya berasal dari luar A.S. Situs ini menerima delapan ratus juta kunjungan unik setiap bulannya. Menurut Carter Diperkirakan bahwa pada tahun 2007 Youtube

mengonsumsi pita lebar yang sama besarnya seperti seisi internet tahun. Alexa menempatkan Youtube sebagai situs ketiga yang paling banyak dikunjungi di Internet, setelah google dan facebook (Raharjo, 2020:50-51).

Youtube bisa menjadi salah satu wadah media untuk komunikasi dakwah karena mudah untuk diakses kapan pun dan dimana pun oleh semua kalangan masyarakat. Youtube pada dasarnya sebuah situs website internet untuk berbagi video dan menonton video yang telah diunggah oleh seseorang dalam berbagai pihak. Banyak sekali tayangan atau tontonan yang dapat kita lihat di youtube mulai dari animasi, musik, film dan berbagai tontonan-tontonan lainnya.³⁴

a. Kategori

Adapun kategori YouTube dengan lebih banyak video;video, animasi atau video yang menunjukkan perilaku pengguna dan kehidupan sehari-hari pemilik saluran sifat manusia. Secara umum, kategori di YouTube adalah sebagai berikut:

- a) Autos dan vechiles (otomotif dan kendaraan)
- b) Comedy (komedi)
- c) Entertainment (hiburan)
- d) Film & animation (film dan animasi)
- e) Gadgets & game (peralatan dan permainan)
- f) Music (musik)

³⁴ Laksamana Media, “, 83.,” *Youtube Dan Google Vide*,hal 83.

- g) News & politics (berita dan politik)
- h) People & blog (orang dan blog)
- i) Pets & animals (binatang dan binatang peliharaan)
- j) Sports (olahraga)
- k) Travel & places (perjalanan dan tempat)³⁵

Berbagai kategori penulis sebutkan diatas pengguna dapat memilih sesuai dengan kehendak tanpa memikirkan video apa yang akan dilihat dalam kategori. Dalam penelitian ini penulis fokus pada kategori film dan animasi yang ditayangkan pada Riko The Series.

³⁵ Gyta Rastya Sarjana Sosial, “,” *Pemanfaatan Chanel Youtube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu'a Way Halim Bandar Lampung)*, Skripsi, n.d., hlm. 22.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi baik murni maupun dibuat-buat.³⁶ Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁷

Pada penelitian ini juga termasuk penelitian analisis tekstual dengan mereduksi teks menjadi unit unit kalimat, ide, gambar, dan bab. Pada penelitian ini juga menganalisis pada scene scene video yang di tayangkan lalu di deskriptifkan, di jabarkan dengan kalimat kalimat teks.

B. Pendekatan Penelitian

³⁶ Hardani et. al., “,” ” *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, n.d. “(Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020)

³⁷ Sugiyono, “Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional).,” ” *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional).*,” n.d.

Penulis menggunakan pendekatan visual dalam mediatisasi agama dalam film. Adapun cara untuk menggunakan elemen visual seperti pengaturan gambar, warna, pencahayaan dan komposisi visual secara kreatif untuk menyampaikan makna makna agama. Ada beberapa penjelasan mengenai pendekatan visual yaitu, Pengaturan gambar, melibatkan pemilihan lokasi dan properti yang dapat mencerminkan tema agama misalnya penggunaan gereja atau kuil sebagai latar belakang untuk menggambarkan suasana religius. Warna, Pemilihan warna dalam film dapat di gunakan untuk mengkomunikasikan emosi atau makna tertentu yang terkait dengan agama misalnya penggunaan warna putih yang melambangkan kesucian atau warna merah yang melambangkan keberanian. Pencahayaan, Pencahayaan dalam film dapat menciptakan atmosfer yang mendukung tema agama, pencahayaan yang lembut dan hangat dapat menciptakan suasana spiritual, sementara pencahayaan yang tajam dapat mencerminkan konflik agama. Komposisi visual, melibatkan pengaturan elemen elemen visual seperti framing, angle shot, dan komposisi ruang dalam frem. Pengaturan komposisi yang tepat dapat memperkuat pesan pesan yang ingin di sampaikan dalam film.

C. Sumber Data

Menurut Sugiyono sumber data di bagi menjadi dua bagian yaitu Data primer atau data yang di peroleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner yang artinya sumber data ini langsung memberikan data kepada peneliti. Data sekunder yaitu peneliti tidak langsung menerima dari sumber

data.³⁸ Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penyusunan ini peneliti mengumpulkan secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang sedang dilakukan.³⁹ Pada video film Animasi Riko the Series Episode 1-20 Season 2 Data primer yang diperoleh langsung dari objek penelitian, yaitu video film animasi Riko the Series Episode 1-20 Season 2 dengan judul Jangan takut gelap, Aku sayang bunda, Keluar agkasa, Toloong, Astagfirullah aku lupa, Main layang-layang, Pantang menyerah, Sekolah online, Berani sunat, Hujan, Sahabatku, Pagi yang indah, Ilmuwan hebat, Kebanyakan Makan permen, Adab sebelum ilmu, Terbaik dari bunda, Sampah plastik, Ayo konsentrasi, Kok pindah?, Ayo makan sayur, dapat ditemukan di platform video berbagi, yaitu YouTube dengan mengunduh atau melihat langsung.

2. Data Sekunder

³⁸ Mungalam, Khusnul Khotimah. — Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Rubrik Tausiyah Pada Majalah Risalah Tahun 2016 Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, II 2017

³⁹ Saifudin Azwar, “,” *Metode Penelitian.*, hlm. 91.

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data tambahannya tidak diambil secara langsung tetapi diambil dari data yang sudah dibuat oleh orang lain, seperti:

- 1) Buku, jurnal, dan website yang membahas juga tentang tayangan film animasi Riko The Series.
- 2) Video dokumentasi pada film animasi Riko The Series sebagai pelengkap untuk data utama dijadikan data sekunder pada penelitian ini.

D. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian tersebut adalah untuk mendapatkan data. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi.

1. Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah metode paling dasar yang paling umum digunakan karena memungkinkan kita untuk terlibat dalam proses penelitian dengan cara tertentu. Observasi dalam bentuk penelitian kualitatif harus dalam konteks yang alamiah. Patton berpendapat bahwa

pengumpulan data melalui observasi sangat penting dalam penelitian, terutama dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif.⁴⁰

Pada penelitian yang di lakukan peneliti menggunakan metode observasi yang di lakukan dengan menganalisis semua tanda, simbol, dialog, dan cara penyajian yang ada di setiap scene film kartun animasi Riko The Series. Observasi atau pengamatan pertama yang di gunakan dalam penelitian ini dengan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang di selidiki.⁴¹ Observasi awal yang peeneliti lakukan ialah dengan menonton film animasi Riko The Series melalui youtube penulis mengasumsikan adanya *scane-scane* dalam film animasi Riko The Series ini terdapat pesan komunikasi agama baik dari lisan dan juga perilaku yang terlihat dari pengamatan dalam film Animasi Riko The Series Season Dua.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat

⁴⁰ Imam, "Hlm. 143-144," *Metode Penelitian Kualitatif*, n.d., hlm. 143-144.

⁴¹ Sugiono, " *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. (Bandung, Alfabeta) (2015): h, 110.

langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁴² Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, kebijakan atau karya-karya monumental seseorang Dokumen.

Tujuannya untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan, bukti secaramenyebarkan kepada pengguna. Bisa pula diartikan bahwa dokumentasi adalah aktivitas atau proses penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan berbagai sumber informasi yang dilakukan untuk penyampaian dokumen dengan memakai aktualisasi yang teliti dari penulis sumber informasi khusus dari sebuah risalah, amanat, buku dan media massa.

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan penulis mengambil screenshot atau foto adegan dalam film animasi Riko The Series Season Dua.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk menguraikan, menginterpretasikan dan mengelola data agar dapat di ambil kesimpulan yang bergarga, proses analisis data melibatkan beberapa tahap, termasuk pengumpulan data, pengelolaan data. Analisis data memiliki tujuan untuk mengolah data agar dapat menghasilkan data yang valid, data yang di analisis

⁴² Vidriana Pahleviannur, Muhammad Rizal, Anita De Grave, Debby Sinthania, Lis Hafriada and and Dani Nur Saputra. Oktaviano Bano, 133.

dengan baik memberikan dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan yang terinformasi.⁴³

Dalam menganalisis data yang telah di kumpulkan melalui berbagai bentuk sumber, maka data yang di olah dan di analisis agar memperoleh informasi baru dan valid dalam penelitian ini, selain itu teknik analisis data ini di gunakan untuk mencari kesimpulan atau pertanyaan dalam penelitian ini.

Analisis deskriptif kualitatif di lakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti observasi dan dokumentasi. Data yang di kumpulkan kemudian di analisis secara induktif, yaitu dengan membandingkan data yang di peroleh dengan teori yang ada dan mengembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Hasil analisis ini kemudian di sajikan dalam bentuk naratif yang memberikan gambaran tentang situasi atau kondisi yang di teliti.⁴⁴

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian yang di susun dan untuk memperjelas penelitian yang akan di lakukan serta yang di maksud agar tidak keluar dari fokus kajian. Sistematika tersebut terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut :

BAB I, pada BAB pendahuluan ini peneliti menyajikan tentang latar belakang yang akan di teliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

⁴³ Aziz Abdul, „ *Teknik Analisis Data, Teknik Analisis Data*, 2020, 1–15.

⁴⁴ Nur Aziza, „ *Jenis Dan Pendekatan Penelitian*, no. Metode penelitian Kualitatif (2017): 45–54.

penelitian, kajian pustaka sebagai referensi dari penelitian penelitian sebelumnya, kerangka teori yang sebagai analisis untuk penelitian yang akan di teliti, metode penelitian yang menjadi penuntun jalannya penelitian yang di lakukan, dan yang terakhir sistematika penelitian yang berisi tentang gambaran penelitian secara global.

BAB II, Dalam bab ini membahas tentang teori pembuatan penelitian, mengkaji tentang mediatisasi agama, Bentuk-bentuk mediatisasi agama, Empat tahap mediatisasi, Jenis-jenis media, Film animasi, Riko the series, pengertian youtube dalam tayangan kartun animasi riko the series, dengan menggunakan teori mediatisasi.

BAB III, Pembahasan pada bab ini terdiri dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan sistematika pembahasan.

BAB IV, Hasil dan analisis penelitian yang terdiri dari mediatisasi agama dalam tayangan kartun animasi riko the series.

BAB V, Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan daftar pustaka.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Gambaran Umum

1. Film Animasi Riko The Series

Riko The Series adalah animasi baru di dunia animasi untuk anak-anak. Animasinya ditayangkan melalui media sosial YouTube, yang merupakan platform utama bernama Riko The Series dan memiliki 330 video yang telah diupload dan subscriber sebanyak 2,72 jt orang (Diakses pada 11 juli 2024). Pada tanggal 9 Februari 2019, Riko The Series pertama kali ditayangkan di akun YouTube. Animasi ini disiarkan setiap hari Jumat pukul 16.00 WIB sore Tayangan ini ditujukan untuk anak-anak dari usia empat hingga lima belas tahun. Selain itu, ada program Hafiz Qur'an di Riko The Series, yang mana bagi anak-anak yang ingin mempelajari atau menghafal Al-Qur'an bisa mengikuti program tersebut diadakan secara Daring melalui zoom atau media komunikasi yang efektif.

Pada penelitian ini peneliti hanya akan meneliti animasi Riko The Series yang berjudul “Adab sebelum ilmu - Riko The Series season 2 episode 15” yang diupload pada tanggal 2 April 2021 dan berdurasi 3 sampai 9 menit perserial.



Gambar 4.1 Profil Animasi Riko The Series

Garis sepuluh Corporation bekerja sama dengan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Institut Teknologi Bandung (ITB) untuk membuat animasi Riko The Series. Animasi ini dibuat oleh para pemuka agama, jadi siaran yang bagus dan bermanfaat. Riko berperan utama dalam animasi Riko The Series ini. Riko berusia delapan tahun adalah orang yang menyenangkan dan kadang-kadang lucu. Dalam serial animasi ini, Riko adalah seorang anak muda yang ceria dan penuh semangat yang memiliki rasa ingin tahu yang besar. Sifat-sifat ini membuat Riko tertarik untuk mencoba hal-hal baru dan sangat pandai bersyukur kepada Allah SWT. Salah satu tokoh yang paling penting dalam serial animasi ini adalah Robot Q110, yang memungkinkan hal-hal yang berbeda terjadi melaluinya.

2. Rumah Produksi Animasi Riko *The Series* : Garis Sepuluh Corporation (GSC)

Garis Sepuluh Corp, yang didirikan pada 2019, bergerak dalam pengembangan konten dan pengelolaan karena memiliki traffic dengan nilai yang tinggi, yang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi pasar,

selain fokus kepada pengembangan konten. Garis sepuluh adalah perusahaan holding campaign yang proaktif mencari peluang di berbagai sektor yang sedang berkembang. Garis sepuluh memproduksi Movie, Proction, Event, Theme Park, Merchandise dan animasi 2D dan 3D.

Garis Sepuluh adalah perusahaan kreatif konten yang berfokus pada memberikan tayangan positif untuk anak dan keluarga. Produk unggulan Garis Sepuluh saat ini adalah Riko The Series. Studio animasi Roundbox, yang berkembang pesat di Indonesia, bekerja sama dalam produksi serial animasi Riko The Series. Studio animasi ini memiliki banyak animator berbakat dan berpengalaman yang telah mengerjakan proyek animasi internasional.



(Gambar 4.2 Logo Animasi Riko The Series)⁴⁵



(Gambar 4.3 Logo Garis Sepuluh)⁴⁶

⁴⁵ “Riko The Series – YouTube.”

⁴⁶ “Garis Sepuluh, “Garis Sepuluh (blog), di akses 12 Oktober 2023, <https://www.garissepuluh.com>

3. Struktur Kru Produksi Animasi Riko *The Series*

Tabel 4.1 Struktur Kru Produksi Riko *The Series*

Produser Eksekutif	:	Arie Untung, Tengku Wisnu, Yuda Wirafianto
Produser	:	Rafeequl, Bima Anantoh
Director	:	Mahrus Ali
Assisten Producer	:	Agung Mukti Nugroho
Voice Talent	:	Riko – Jordan Omar Robot Q110 – Arie Untung Kakak Wulan- Misbareta Aisyah Mishaila Ayah – Tengku Wisnu Bunda – Dhini Aminarti
Voice Director	:	Brian Mahesa Lasmana Suara Suku
Production Coordinator	:	Geovani Priskilia
Audio Post	:	Zendy Aliesta
Information Tech (It)	:	Aditya Nugroho
Concept Artist	:	Mawa Setiawan, Salsabila Aulia Rahma
Modeler	:	Achamd Dwi Irawan, Anang Subekti, Andri Fiyono
Storyboard Artist	:	Rohry Dinda Pinasti
Internship Modeler	:	Falah Fiqiah Syaroh, Syafah Azarina Zayyn
Riger	:	Ujek, M. Agus Nurhidayat
Technical Animator	:	Jeffri Hasan, Mawa Setiawan
Animator	:	Arif Rahman Hakim, Ilham Mardiansyah, Mohammad Yusril Fadillah, Muhammad Ahsan, Olivia Devina, Pratama, Toby Nugroho Wibisono, Wahyu Aris, Wahyu Teguh Yuliono, Tri Damayanti, Selda

		Ocanira Kadang
Animator Supervisor	:	Barra Firdaus, Heta Iswanto
Internship Animator	:	Atmaja Alim Guardian, Fadillah Putra, Widwina calfina Rawot, Vinda Ranti Cahyani
Look Development	:	Gerry J. Liwung, Denny Siswanto
Lighting & Camp. S Pv	:	Gerry J. Liwung
Lightning Render	:	Imas Krisnt Alain, Gatut Teguh Alifanto, Kevin Bil Chor Alyfasadi, Widurama Tri Buana(Internship)
Compositor & Vfx	:	Imas Krisdant Alain, , Gatut Teguh Alifanto, Kevin Bil Chor Alyfasadi
Morottal	:	Jordan Omar
Bimbingan Tilawah dan Murottal	:	Sekolah Hafizh Qur'an – Muhammad Umar Mubarak
Penasehat Konten	:	Ustad Budi Azhari
Corporate Legal	:	Mifta Nur Rizky
Vice Marketing Officer	:	Abdul Rosyid
Marketing And Branding	:	Lugiardo Eka Putra, Muhammad Ichsan
General Affair	:	Dyan Arfianto
Facility Facility	:	Ahmad Irsyad Aziz, Andi Wijaya
Produksi	:	Garis Sepuluh Corporation.
Penulis Naskah	:	Bima Ananto Mahrus Ali
Genre	:	Edutaimenth
Durasi	:	7-9 menit
Tahun Rilis	:	Februari 2020

Film Riko The Series merupakan sebuah film animasi edukatif yang di produksi oleh Garis Sepuluh Corporation. Film ini bercerita tentang kehidupan sehari hari seorang anak bernama Riko yang berusia 8 tahun. Riko di kenal sebagai anak yang pintar dan aktif dan sering melakukan petualangan bersama dengan sahabatnya dan Q110 yang banyak memperkenalkan berbagai pengetahuan di sekitarnya.

4. Pemeran Film Animasi Riko The Series

Tabel 4.2 Nama-Nama Pemeran Dalam Film Animasi Riko The Series

No.	Foto	Nama Karakter	Nama Aktor
1.		Riko	Jordan Omar
2.		Q110	Arie Untung
3.		Ayah	Teuku Wisnu
4.		Bunda	Dhini Aminarti
5.		Kak Wulan	Misbareta Aisyah Mikhaila

Mereka berperan sebagai tokoh utama dan pendukung dalam serial animasi edukatif yang diproduksi oleh Garis Sepuluh Corporation. Pemeran ini membantu dalam mengembangkan cerita yang menarik dan interaktif, serta memberikan nilai-nilai moral yang dapat diambil oleh anak-anak.

5. Sinopsis Animasi Serial Riko The Series

Serial Animasi Riko The Series merupakan serial animasi anak yang penuh dengan edukasi serta nilai-nilai agama Islam. Serial Animasi ini diharapkan dapat dinikmati oleh anak berusia tujuh hingga lima belas tahun. Serial animasi Riko The Series dirilis pada 19 Februari 2020 dengan harapan yang besar oleh para pendirinya, yakni Teuku Wisnu, Arie Untung dan Yuda Wirafianto. Arie Untung menyatakan harapannya pada saat acara Grand Launching Serial Animasi Riko the Series. Berharap program dengan tayangan kartun Indonesia atau animasi Indonesia lewat serial anak-anak ini, semoga dapat meningkatkan keingintahuan anak-anak tentang ilmu pengetahuan dan agama.

Teuku Wina pada kesempatan kami juga menyatakan, Sengaja dengan bentuk tayangan animasi. Dengan animasi paling gampang ditransfer ke anak-anak mudah sekali untuk diingat. Seluruh ceritanya edukasi dan entertain sangat menghibur. Teuku Wiu juga menjelaskan sedikit tentang Riko The Series, tentang *scane* dan ilmu agama. Bagaimana terharap anak-anak mencintai *scane* dan Al-Qur'an, terkadang juga menyelipkan

sirah-sirah, sejarah-sejarah yang relevan dengan alur cerita, ilmuwan dinasti Abbasiyah atau apapun, sehingga masih relevan.

Sertal animasi Riko The Series diproduksi oleh Garts Sepuluh yang bekerjasama dengan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Institut Teknologi Bandung (ITB). Para pemuka agama ikut hadir dalam proses produksi Serial Animasi Riko *The Series* agar tayangan yang dihasilkan berkualitas dan bermanfaat. Animasi Riko The Series diperankan oleh Riko sebagai pemeran utama. Riko dalam serial ini digambarkan sebagai anak yang ceria, punya rasa ingin tau yang besar dan juga energik. Sifat-sifat yang Riko miliki, membuat Riko bereksperimen pada hal baru., Riko yang berusia delapan tahun juga sosok yang menyenangkan dan terkadang humoris.

Dalam berbagai kesempatan Riko sangat senang menggandeng tasnya. Ya tas kesayangannya yang berisi pertengkapan pertualangan seperti tab, kamera, saku, alat tulis, dan juga teropong. Tidak ketinggalan, *otopad* favoritnya disertai dengan topi dan helm untuk melindungi kepalanya dari trik matahari. Animasi Riko the Series tayang di kanal Youtube animasi serial Riko the Series. Tidak hanya di youtube Riko the series juga ditayangkan pada bulan Ramadhan di Trans Tv sejak minggu 24 Mei 2020, tayangan ini dapat ditonton setiap hari minggu dan senin pukul 08.30.

B. Pembahasan

1. Mediatisasi agama dalam tayangan animasi Riko The Series

Mediatisasi agama merujuk pada proses di mana agama dan nilai-nilai keagamaan di sampaikan, di mediasikan, dan diinterpretasikan melalui media massa atau teknologi komunikasi modern. Dalam konteks ini media massa seperti televisi, radio, internet, dan kartun animasi dapat menjadi sarana yang di gunakan untuk menyebarkan pesan-pesan agama kepada khalayak luas.

1) Youtube Sebagai Platform Utama

Salah satu media utama yang di gunakan dalam mediatisasi agama dalam tayangan kartun animasi “Riko the Series” adalah Youtube. Serial ini di siarkan dan di promosikan melalui platform youtube , yang memungkinkan penonton dari berbagai kalangan untuk mengakses konten tersebut secara online. Youtube menjadi media yang efektif dalam menjangkau audiens yang luas dan menyebar pesan-pesan agama yang di sampaikan dalam serial ini.

YouTube merupakan platform utama dalam mediatisasi agama untuk film "Riko The Series" karena menyediakan akses yang luas kepada penonton dari berbagai kalangan. Berikut adalah beberapa penjelasan mengenai YouTube sebagai platform utama dalam mediatisasi agama film "Riko The Series":

- a. Jangkauan Luas, YouTube memiliki jangkauan global yang sangat luas, memungkinkan tayangan film "Riko The Series" dapat diakses oleh penonton dari berbagai negara. Hal ini memperluas cakupan audiens dan memungkinkan pesan-pesan agama yang disampaikan dalam film tersebut dapat mencapai khalayak yang lebih luas.
- b. Keterjangkauan, YouTube dapat diakses secara gratis oleh siapa pun yang memiliki koneksi internet. Dengan demikian, film "Riko The Series" dapat dinikmati oleh siapa pun tanpa batasan geografis atau finansial, memungkinkan pesan-pesan agama yang disampaikan dalam film tersebut dapat diakses oleh banyak orang.
- c. Interaktif, YouTube memungkinkan interaksi antara pembuat konten dan penonton melalui fitur komentar, like, dan bagikan. Hal ini memberikan kesempatan bagi pemirsa untuk berpartisipasi dalam diskusi, berbagi pandangan, dan menyampaikan pendapat mereka terkait pesan agama yang disampaikan dalam film "Riko The Series".
- d. Kemudahan Berbagi Konten, Melalui fitur share di YouTube, penonton dapat dengan mudah membagikan tayangan film "Riko The Series" kepada teman-teman mereka di berbagai platform media sosial. Hal ini dapat memperluas jangkauan konten agama

yang disampaikan dalam film tersebut dan memungkinkan pesan-pesan tersebut tersebar lebih luas.

Dengan memanfaatkan YouTube sebagai platform utama dalam mediatisasi agama film "Riko The Series", pembuat film dapat memastikan bahwa pesan-pesan agama yang disampaikan dalam film tersebut dapat diakses oleh khalayak yang lebih luas, memperluas pengaruh dan dampak dari konten agama yang disajikan. YouTube menjadi sarana yang efektif dalam memperluas cakupan dan mencapai audiens yang lebih luas dalam menyebarkan pesan-pesan agama yang terkandung dalam film "Riko The Series".

2) Pengguna Media Visual dan Audio

Dalam tayangan kartun animasi Riko the Series Season Dua, media audio visual dan audio juga memainkan peran penting dalam mediatisasi agama. Penggunaan animasi Visual yang menarik dan musik yang menyenangkan membantu dalam penyampaian pesan-pesan agama secara kreatif dan menghibur. Visualisasi karakter-karakter dalam serial ini serta penggunaan suara dan musik yang mendukung membantu dalam memperkuat pesan-pesan agama yang ingin disampaikan kepada penonton.

Penggunaan media visual dan audio dalam mediatisasi agama film "Riko The Series" memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan-pesan agama secara efektif kepada penonton.

Berikut adalah penjelasan mengenai bagaimana media visual dan audio digunakan dalam mediatisasi agama film "Riko The Series":

a. Media Visual

- Animasi Visual yang Menarik: Dengan menggunakan animasi visual yang menarik dan berkualitas, film "Riko The Series" mampu menarik perhatian penonton, terutama anak-anak. Visualisasi karakter-karakter dalam film ini, latar belakang yang menarik, dan efek visual yang menghibur membantu dalam memperkuat pesan-pesan agama yang ingin disampaikan.
- Symbolisme Visual Agama: Penggunaan simbol-simbol agama dalam animasi visual dapat membantu memperjelas dan memperkuat pesan-pesan agama yang disampaikan dalam film. Simbol-simbol seperti masjid, Al-Qur'an, atau lambang keagamaan lainnya dapat digunakan untuk memperkuat nilai-nilai agama yang ingin disampaikan.

b. Media Audio

- Musik dan Suara Latar: Penggunaan musik dan suara latar yang tepat dapat memberikan atmosfer yang mendukung dalam penyampaian pesan agama. Musik yang disesuaikan dengan suasana cerita, suara latar yang menggambarkan

emosi karakter, atau efek suara yang mendukung adegan tertentu dapat membuat pengalaman menonton lebih mendalam dan berkesan.

- Penggunaan Dialog dan Narasi: Dialog antar karakter dan narasi dalam film "Riko The Series" dapat digunakan untuk membawa pesan-pesan agama secara langsung kepada penonton. Dialog yang kaya nilai-nilai agama, narasi yang menggugah emosi, dan penyampaian pesan dengan bahasa yang mudah dipahami dapat memperkuat pemahaman penonton terhadap ajaran agama yang ingin disampaikan.

Penggunaan media visual dan audio dalam mediatisasi agama film "Riko The Series" membantu dalam menyampaikan pesan-pesan agama secara kreatif, menarik, dan edukatif. Dengan kombinasi visualisasi yang menarik dan penggunaan audio yang mendukung, film ini mampu memperkuat nilai-nilai agama yang ingin disampaikan kepada penonton, menciptakan pengalaman menonton yang berkesan dan bermakna.

3) Interaksi Dengan Penonton Menggunakan Media

Selain Youtube, media sosial juga menjadi sarana penting dalam mediatisasi agama dalam tayangan kartun animasi Riko The Series. Melalui platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan

Twitter para penggemar serial ini dapat berinteraksi, berbagai konten, dan mendiskusikan pesan-pesan agama yang disampaikan dalam tayangan tersebut. Media sosial memungkinkan terciptanya komunitas yang mendukung dan memperluas jangkauan pesan agama yang disampaikan dalam serial ini.

Dalam mediatisasi agama film "Riko The Series", interaksi dengan penonton menggunakan media memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan-pesan agama secara efektif dan mendidik. Berikut adalah cara-cara interaksi dengan penonton menggunakan media dalam mediatisasi agama film "Riko The Series":

a. Konten Interaktif di Media Sosial

- **Pertanyaan dan Diskusi:** Melalui platform media sosial seperti Instagram, Facebook, atau Twitter, pembuat film dapat mengajukan pertanyaan, memulai diskusi, atau memberikan tantangan terkait pesan-pesan agama yang disampaikan dalam film. Hal ini dapat mendorong penonton untuk berpartisipasi aktif dan merespons konten agama yang disajikan.
- **Live Streaming:** Mengadakan sesi live streaming di media sosial untuk berbagi wawasan, cerita di balik layar, atau menjawab pertanyaan dari penonton secara langsung. Ini menciptakan ikatan yang lebih kuat antara pembuat film dan

penonton, serta memungkinkan dialog dua arah yang lebih interaktif.

b. Kuis dan Tantangan Agama

- Kuis Berbasis Agama: Mengadakan kuis berbasis agama yang berkaitan dengan nilai-nilai agama yang disampaikan dalam film. Ini dapat menjadi cara yang menyenangkan untuk menguji pemahaman penonton terhadap pesan-pesan agama dan mendorong pembelajaran yang interaktif.

c. Kolaborasi dengan Komunitas Agama:

- Kolaborasi dengan Pengajar Agama: Melibatkan pakar agama atau pengajar agama untuk memberikan pandangan dan pemahaman yang lebih dalam terkait nilai-nilai agama yang disampaikan dalam film. Hal ini dapat memberikan perspektif yang berharga dan mendalam bagi penonton.

d. Feedback dan Testimoni:

- Mengumpulkan Feedback: Meminta feedback dan testimoni dari penonton terkait dampak film terhadap pemahaman dan praktik keagamaan mereka. Hal ini dapat membantu pembuat film untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas konten agama yang disajikan.

e. Kompetisi dan Acara Spesial

- Kompetisi Berkaitan Agama: Mengadakan kompetisi atau acara spesial yang berfokus pada nilai-nilai agama yang disampaikan dalam film. Ini dapat menjadi cara yang menarik untuk mendorong partisipasi penonton dan memperkuat pemahaman mereka terhadap ajaran agama.

Dengan memanfaatkan interaksi dengan penonton menggunakan media, mediatisasi agama film "Riko The Series" dapat menciptakan pengalaman yang lebih berarti, mendalam, dan edukatif bagi penonton. Melalui berbagai cara interaktif tersebut, film ini dapat menjadi sarana yang efektif dalam menyebarkan pesan-pesan agama dan membangun komunitas yang terhubung dan terinspirasi oleh nilai-nilai keagamaan yang disampaikan.

2. Pesan agama yang terdapat pada tayangan animasi Riko The Series

Pesan agama yang terdapat pada adegan film animasi Riko The Series Season dua dari episode 1-20.

1) Episode 1 yang berjudul “Jangan Takut Gelap”

Episode ini menunjukkan bahwa rasa takut adalah hal yang wajar, tetapi tidak boleh menghalangi kita untuk bertindak, riko meskipun awalnya takut gelap , tetapi berani menghadapi kegelapan dan menemukan solusi untuk mengatasinya. Kak ulan berdoa kepada tuhan untuk meminta pertolongan dan kekuatan untuk mengurangi rasa takutnya, dalam episode ini menunjukkan pentingnya berdoa sebagai salah satu cara untuk menghadapi kesulitan.

	Episode 01 Scane 1 (4:45-7:35)	Tidak ada dialog (Bacaan doa sebelum tidur)
	Episode 01 Scane 2 1 (4:45 – 7:35)	Ayah : <i>“Masa anak ayah yang sholeha ini bisa takut sama hantu sih?”</i> Riko : <i>“Tau tuh kak wulan, masa manusia takut hantu takut tuh sama Allah”</i> Ayah : <i>“Nahhh itu baru benar”</i>

Tabel 4.4

Pesan komunikasi agama pada episode 1 yang berjudul “Jangan Takut Gelap”

2) Episode 02 yang berjudul “Aku Sayang Bunda”

Episode ini mengajarkan anak-anak untuk menunjukkan rasa sayang mereka kepada ibu melalui tindakan nyata seperti membantu ibu, nendengar perintahnya juga.

	<p>Episode 02 Scane 1</p>	<p><i>Riko : “Maafin Riko ya bunda gara gara riko bunda jadi masuk rumah sakit”</i> <i>Ayah : “Ko bisa gara gara riko?”</i> <i>Q110 : “Iya tadi siang bunda sempet panggil riko tapi riko kelupaan datang gara-gara mencari bola basket di semak semak</i> <i>Ayah : “Riko kamu tau nggak salah satu amalan dalam islam karena allah ingin para anak bisa membalas budi kebaikan orang tua yang telah merawat dan menjaga mereka sejak bayi hingga besar.</i> <i>Riko : “Maafin riko ya ayah bunda, lain kali kalo di panggil riko langsung datang, tidak mau di tunda tunda lagi”.</i></p>
---	-------------------------------	---

Tabel 4.5

Pesan komunikasi agama pada episode 02 yang berjudul “Aku Sayang Bunda”

3) Episode 04 yang berjudul “Tolooong”

Episode ini menjelaskan tentang pentingnya mengetahui tindakan yang benar saat terjadi gempa bumi, Seperti berlindung di tempat aman, menjauhi benda benda yang berpotensi membahayakan, dan mengikuti

prosedur evakuasi yang benar selain itu juga pentingnya persiapan sebelum terjadinya bencana alam, seperti memiliki perlengkapan darurat dan rencana evakuasi keluarga.

	Episode 04 Scane 1	<i>(Gempa bumii)</i> <i>Riko : “Toloonggg!!!”</i> <i>Q110 tolong akuuuu....”</i> <i>(Riko melindungi kepalanya menggunakan bantal, dan robot Q110 pun datang)</i> <i>Q110 : “Kesini riko pegang kaki meja yang erat riko”</i> <i>(Mereka berlindung di bawah meja hingga gempa mereda dan bergegas keluar rumah)</i>
---	-----------------------	---

Tabel 4.6

Pesan komunikasi agama pada episode 04 yang berjudul “Toloong”

4) Episode 05 yang berjudul “Astagfirullah AKU LUPA!”

Episode ini menunjukkan bahwa sholat adalah kewajiban bagi setiap muslim dan penting untuk selalu mengingatnya. Riko yang lupa sholat mungkin mengalami kesulitan mendapatkan teguran dari orang lain yang menunjukkan pentingnya menjalankan kewajiban sholat, serta pentingnya menyadari kesalahan dan minta maaf bila berbuat salah.

	Episode 05 Scane 1 (3.45-4.13)	<i>(Riko yang sedang tertidur dan di bangunkan oleh sang kakak untuk sholat dan bertanya tentang PR nya)</i> <i>Kak ulan : “Kamu udah bikin PR nya belum?”</i> <i>Riko : “Kayanya udah deh”</i>
--	--	---

		<p><i>Kak ulan : “Ohh.. udah sholat belum?”</i> <i>Riko : “Astagfirullah belum kak”</i> <i>Kak ulan : “Buruan sana”</i> <i>Riko : “Iya kak”</i> <i>(Ia pun bergegas melaksanakan sholat)</i></p>
	<p>Episode 05 Scane 2 (4.17-4.37)</p>	<p><i>(Tidak ada dialog)</i> <i>Bunda membaca Al-Qur'an surat Al-Qimayah : 12-13)</i></p>
	<p>Episode 05 Scane 3 (5.17-4.37)</p>	<p><i>Kak ulan : “Kamu sudah mengerjakan PR belum?”</i> <i>Riko : “Belum kakk”</i> <i>Kak ulan : “Loh.. tadi sore kakak tanya katanya udah”</i> <i>Riko : “Hmm..aku lupa”</i> <i>Bunda : “Riko bener kamu belum mengerjakan PR?”</i> <i>Riko : “Iya bunda, aku baru keingetan kalo belum mengerjakan PR”</i> <i>Bunda : “Terus kenapa tadi bilang sama kak ulan kalo udah mengerjakan PR? Anak soleh tidak boleh berbohong”</i> <i>Riko : “Iya bunda maafin riko ya bunda”</i> <i>Bunda : “Iya bunda maafin tapi riko harus istigfarkalo emang ga di sengaja atau lupa ya gapapa tapi ga boleh di sengaja di lupa lupain nanti dosanya double dan menjadi pelupa beneran riko mau?”</i> <i>Riko : “Astagrirullahhhh”</i></p>

Tabel 4.7

Pesan komunikasi agama pada episode 05 yang berjudul
“Astaghfirullah AKU LUPA!”

5) Episode 07 yang berjudul “Pantang Menyerah”

Episode ini mengajarkan pentingnya untuk tidak menyerah meskipun di hadapkan pada kesulitan. Karakter riko mempunyai contoh yang gigih dan tidak mudah menyerah, Riko berhasil mengatasi tantangan yang di hadapinya karena tidak pantang menyerah.

	<p><i>Episode 07 Scane 1 (7.38- 8.18)</i></p>	<p><i>Riko : “Walaupun kita gagal terus kita tidak boleh menyerah ya?”</i></p> <p><i>Q110 : “Riko, Allah itu menyukai orang yang kuat dan tidak mudah menyerah contohnya air dan batu, batu saja bisa bolong loh hanya dengan tetesan air terus menerus, jadi walaupun sering gagal atau tidak berhasil kita tidak boleh menyerah”.</i></p> <p><i>Riko : “Masyaallah.. ohh gitu jadi kalo nanti aku jatuh lagi gimana?”</i></p> <p><i>Ayah : “Ya di coba terus dong sampai bisa”</i></p> <p><i>Riko : “Iya ayah aku akan coba lagi sampai bisa”.</i></p>
--	---	--

Tabel 4.8

Pesan komunikasi agama pada episode 07 yang berjudul
“Pantang Menyerah”

6) Episode 09 yang berjudul “Berani Sunat”

Episode ini mungkin mendorong anak-anak untuk memiliki sikap berani dan positif dalam menghadapi proses sunat. Dengan menunjukkan karakter yang berani dan positif menghadapi sunat, episode ini dapat menjadi inspirasi bagi penonton untuk menghadapi prosedur tersebut dengan sikap yang sama.

	<p><i>Episode 09 Scane 1</i> (6.09- 6.54)</p>	<p><i>Riko : “Q110 akukan sudah di sunat apa aku sekarang sudah besar?”</i> <i>Q110 : “Haha.. riko sunat itu bukan tanda sudah besar tapi sudah diwajibkan dalam islam perintah Allah ini sudah turun sejak zaman nabi Ibrahim AS, sunat itu di sunnahkan sebelum usia baligh dan wajib ketika usia sudah baligh, dan ternyata secara medis terbukti kalo sunat itu juga menyehatkan”</i> <i>Riko : “Masyaallah..ohh begitu”</i> <i>Q110 : “Dengan riko berani sunat bearti riko sudah siap menjadi besar dan hebat”</i></p>
--	--	---

Tabel 4.9

Pesan komunikasi agama pada episode 09 yang berjudul “Berani Sunat”

7) Episode 10 yang berjudul “Hujan”

Episode ini menunjukkan bahwa hujan adalah salah satu nikmat Allah yang patut di syukuri. Riko merasakan kebahagiaan dan bersyukur

ketika hujan turun, menunjukkan pentingnya menghargai karunia Allah. Episode ini juga menunjukkan bahwa hujan dapat menjadi kesempatan untuk bermain dan bersenang-senang.

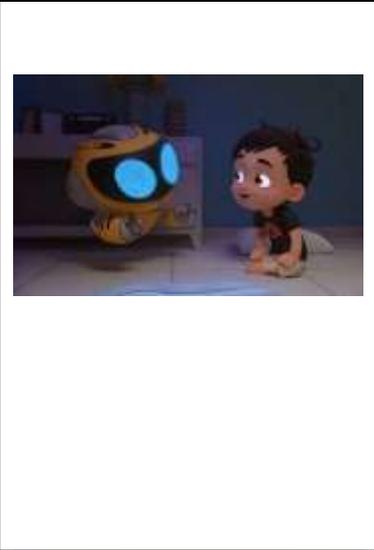
	<p>Episode 10 Scane 1 (3.04- 8.13)</p>	<p><i>(Tidak ada dialog)</i> <i>Riko membaca doa turun hujan</i></p>
	<p>Episode 10 Scane 2 (5.47-6.14)</p>	<p><i>Bunda : “Riko hujan itu bisa membawa kebaikan bisa juga membawa keburukan, maka dari itu setiap hujan turun kita di sunnahkan untuk membaca doa supaya hujan yang Allah turunkan membawa kebaikan buat kita”</i> <i>Riko : “Aku tadi pas hujan hujanan baca doa bunda”</i> <i>Bunda : “Alhamdulillah”</i></p>

Tabel 4.10

Pesan komunikasi agama pada episode 10 yang berjudul “Hujan”

8) Episode 11 yang berjudul “Sahabatku”

Episode ini menunjukkan bahwa persahabatan adalah sesuatu yang sangat berharga dan penting dalam hidup. Menghargai persahabatan dan menunjukkan rasa cinta kepada sahabat dan robot Q110.

	Episode 11 Scane 1 (4:25-4:34)	<i>(Terdengar suara Adzan) “Allahu Akbar Allahu Akbar”</i> Riko : “Sudah adzan Q110, aku sholat dulu ya” <i>(Riko segera bergegas mengambil air wudhu dan melaksanakan sholat).</i>
	Episode 11 Scane 2 4 (7:27 – 8:05)	<i>Q110 : (Menarik selimut Riko dan membangunkan Riko)</i> : “Bangun Riko bangun” Riko : Allahu Akbar! <i>Q110oooo... (kagett)</i> Q100 : “Iya ini aku Q110 sudah adzan, waktunya sholat subuh, ayo bangun” <i>Q110 menjelaskan kenapa Q110 bisa normal lagi dan Riko bersyukur.</i> Riko : “Alhamdulillah, sahabat aku Q110 sudah sehat lagi”
	Episode 11 Scane 3 (4:25-4:34)	<i>(Tidak ada dialog)</i> <i>Terlihat bunda sedang membaca Al-Qur’an</i>

Tabel 4.11

Pesan komunikasi agama pada episode 11 yang berjudul “Sahabatku”

9) Episode 12 yang berjudul “Pagi yang indah”

Episode ini menunjukkan bahwa pagi hari yang cerah dan indah adalah salah satu nikmat Allah yang patut disyukuri. Riko merasakan kebahagiaan dan semangat ketika matahari terbit dan merasakan udara

segar di pagi hari, yang menunjukkan pentingnya menghargai keindahan alam.

	<p>Episode 12 Scane 1 (0:25-0:57)</p>	<p><i>(Tidak ada dialog)</i> <i>Keluarga Riko melaksanakan Sholat subuh berjamaah</i></p>
	<p>Episode 12 Scane 2 (1.04-0:57)</p>	<p><i>(Riko yang sedang menguap di samping bunda)</i> <i>Bunda : “Riko masih ngantuk?”</i> <i>Riko : “Iya”</i> <i>Bunda : “Sayang Rasulullah mengajarkan kita kalo setelah sholat subuh kita tidak boleh tidur lagi, bahkan Rasulullah mendoakan keberkahan buat kita yang memanfaatkan waktu pagi. Sekarang riko coba ke luar hirup udara pagi insyaallah ngantuknya pasti hilang”</i> <i>Riko : “Iya bunda”</i> <i>(Riko pun pergi ke depan menuruti perintah dari bunda)</i></p>
	<p>Episode 12 Scane 3 (5.47-6.24)</p>	<p><i>Q110 : “Riko makhluk makhluk itu kebanyakan yang taat kepada Allah, tapi ada juga yang tidak taat dan patuh kepada Allah”</i> <i>Riko : “Emang ada ya yang berani tidak patuh dan taat kepada Allah?”</i> <i>Q110 : “Ada riko sebagian manusia dan jin untuk itulah Allah ciptakan surga dan neraka”</i> <i>Riko : “Aku takut masuk neraka Q110”</i> <i>Q110 : “Kalo riko rajin sholat,</i></p>

		<i>menunaikan zakat, taat sama orang tua, dan rajin bersedekah insyaallah riko bisa masuk surga” Riko : “Aaminn Yaallah”</i>
--	--	--

Tabel 4.12

Pesan komunikasi agama pada episode 12 yang berjudul
“Pagi yang indah”

10) Episode 15 yang berjudul “Adab Sebelum Ilmu”

Episode ini menunjukkan bahwa episode ini mungkin menekankan bahwa adab atau akhlak yang baik merupakan pondasi penting dalam menuntut ilmu, Riko yang mengalami kesulitan dalam belajar karena kurangnya kesopanan, rasa hormat, atau sikap yang baik terhadap orang yang lebih tua.

	<p>Episode 15 scene 1 (4:45 – 7:35)</p>	<p>Ayah : “Riko kamu ada apa dengan kak wulan?” Riko Riko : “Kak wulan tuh yah.. Kak wulan kan pinter ya yahh masa ilmunya gamau di bagi-bagi sama Riko? Riko mau tanya pelajaran sekolah masa gamau kasih tau. Untung ada Q110” Q110 : “Alhamdulillah Q110 bisa bantu” Ayah : “Benar begitu wulan?” Kak Wulan: “Tapi yah riko duluan yang salah” Ayah : “Wulan Allah itu menganugerahkan kita pengetahuan untuk diamalkan. Diamalkan untuk diri kita sendiri dan oranglain, ilmunya jadi bermanfaat dan bisa jadi ladang pahala. Makanya jika ada orang</p>
---	---	--

	<p><i>lain bertanya suatu hal yang kita mengetahuinya, maka wajib loh kita menjawabnya sebaik mungkin”.</i></p> <p><i>Kak wulan: “Ayah Wulan ga bermaksud mau pelit ilmu sama Riko, tapi Wulan ga suka caranya Riko”.</i></p> <p><i>Ayah: “Loh memangnya caranya Riko gimana?”</i></p> <p><i>Kak Wulan: “Massa, Riko main masuk kamar Wulan gitu aja trus langsung mau nanya soal pelajaran, trus Wulan nasehatin Riko malah marah, ya udah.”</i></p> <p><i>Ayah : “Emm, benar begitu Riko?”</i></p> <p><i>Riko : “Benar sihh”</i></p> <p><i>Ayah : “Riko ayah mau tanya, Riko tau ngga fungsi kamar tidur?”</i></p> <p><i>Riko : “Kamar tidur yah, kamar tempat kita tidur Ayahhh.”</i></p> <p><i>Ayah : “Apa lagi Coba?”</i></p> <p><i>Riko : “Apa lagi ya?”</i></p> <p><i>Ayah : Tempat tidur itu tempat kita untuk istirahat, buat kita untuk ganti baju dan banyak lainnya. Nah jika kita hendak masuk kamar orang lain, seperti kamar ayah bunda, kamar kak Wulan ya riko harus ketuk pintu dulu. Lalu mengucapkan salam setelah itu tunggu di persilahkan masuk oleh yang punya kamar baru boleh masuk.”</i></p> <p><i>Riko : “Ikon rambut Riko yang berbentuk tanda Tanya langsung muncul “Ayah, inikan di rumah kita sendiri, masa harus ketuk pintu dulu sih kaya tamu aja.”</i></p>
--	--

	<p>Ayah : <i>“Karena bukan kamar kita nak, jadi tetep harus minta izin sama yang punya kamar karena jangan-jangan yang punya kamar sedang ganti baju, kan nanti malu dong.</i></p> <p>Riko : <i>“Iya juga yah”</i></p> <p>Ayah : <i>“Jadi menurut ayah wajar sih kak Wulam merasa tidak nyaman kalau riko tiba-tiba masuk kamar Kak Wulan tanpa ketuk pintu dan gak izin terlebih dahulu.</i></p> <p>Q110 : <i>“Riko, Cari ilmu itu wajib dan Allah akan memulyakan dan mengangkat derajat orang yang mau mengamalkan ilmunya, tapi ada pelajaran yang harus kita pelajari dari ulama-ulama terdahulu, yaitu adab sebelum ilmu.”</i></p> <p>Riko : <i>“Adab sebelum ilmu?”</i></p> <p>Q110 : <i>“Iyah sangat penting loh. Menjaga akhlak, adab sebelum kita mencari ilmu , juga saat kita meminta tolong suatu hal, para ulama terdahulu bahkan menghabiskan waktu lebih saat mempelajari ilmu, dan masyaallah ilmu yang lahir dari ulama-ulama itu, bisa bertahan hingga ratusan tahun dan bahkan sampai saat inipun kita masih pelajari dan ambil manfaatnya.</i></p> <p>Riko : <i>“Masya Allah, Ohh begitu..”</i></p> <p>Ayah : <i>“Nah sekarang Riko mengertikan?”</i></p> <p>Riko : <i>“Insyallah sekarang riko mengerti” (Riko langsung</i></p>
--	---

		<p><i>turun dari sofa tempat duduknya dan meminta maaf kepada kak wulan) “Kakak maafin Riko yah, Riko kurang beradab saat bertanya, ingatkan Riko yah pleaseeeee.”</i></p> <p><i>Kak Wulan: “Iya iya” (Semuanya tertawa hahaha...)</i></p>
--	--	--

Tabel 4.14

Pesan komunikasi agama pada episode 15 yang berjudul “Adab Sebelum Ilmu”

11) Episode 16 yang berjudul “Terbaik dari bunda”

Episode ini menunjukkan bahwa betapa besar kasih sayang seorang ibu kepada anak anaknya, riko yang selalu melihat kepedulian sang bunda dan berusaha memberikan yang terbaik seperti bekerja keras untuk memenuhi kebutuhannya, dan selalu ada untuknya dalam suka maupun duka.

	<p>Episode 16 scane 1 (7:35 – 8:00)</p>	<p><i>(Tidak ada dialog)</i> <i>Dapat kita pahami bersama nilai-nilai yang terkandung dalam episode ini yaitu mengenai pendidikan akidah dan akhlak. Di tunjukkan dengan penanaman nilai akidah dengan makanan yang halal dan baik. Pada scane membaca doa adalah bentuk syukur yang termasuk dalam akhlak kepada Allah.</i></p>
---	---	--

Tabel 4.15

Pesan komunikasi agama pada episode 16 yang berjudul

“Terbaik dari bunda”

12) Episode 17 yang berjudul “Sampah Plastik”

Episode ini menunjukkan bahwa menjaga lingkungan adalah tanggung jawab bersama. Dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan dan bagaimana sampah plastik mencemari tanah, air, dan udara yang dapat membahayakan kesehatan manusia dan makhluk lainnya.



Episode 17
scene 1
(4:40-6:15)

Riko : *“Eem, tadi pagi bunda minta tolong Q110 ambilin tas belanjaan, Bunda bilang untuk mengurangi sampah plastik . Memangnya ada apa sih sama sampah plastik?”*

Q110 : *“Riko , plastik itu material yang bermanfaat, banyak benda-benda yang ada di sekeliling kita yang di buat dari plastik tapi ada kekurangannya yaitu sulit terurai.”*

Riko : *“Ter...urai?”*

Q110 : *Terurai itu hancur dan menyatu lagi dengan alam Riko dan lebih parahnya lagi banyak sampah plastik itu yang di buang sembarangan lalu kemudian terbawa hanyut hingga mencemari laut.”*

Riko : *“Astagfirullah kasihan yah ikan-ikan. Terus kita harus bagaimana dong?”*

Q110 : *“Allah sudah mengingatkan kita tentang*

		<p><i>kerusakan yang di akibatkan oleh manusia, agar kerusakan tidak semakin parah, ya kita harus mulai mengurangi penggunaan plastik seperti yang tadi bunda lakukan membawa kantong belanja sendiri, sehingga tidak perlu menggunakan kantong plastik atau bisa juga mendaur ulang plastik yang ada untuk di jadikan benda lain yang bermanfaat tentunya.”</i></p> <p>Riko : <i>“Masya Allah Ohh begitu.”</i></p>
--	--	---

Tabel 4.16

Pesan komunikasi agama pada episode 17 yang berjudul “Sampah Plastik”

13) Episode 19 yang berjudul “Terbaik dari bunda”

Episode ini menunjukkan bahwa mengajarkan anak-anak untuk selalu menghargai pengorbanan dari seorang ibu yang penuh kasih sayang dan pengorbanan.

	<p>Episode 19 scene 1 (4:33-6:15)</p>	<p>Q110 : “Riko tau gak kapan Islam menggunakan tahun Hijriah?”</p> <p>Riko : “Ihh.. Q110 orang lagi ngomongin pindah kok Q110 malah nanya yang lain, memangnya kenapa orang islam make tahun hijriah?”</p> <p>Q110 : “Begini Riko tahun hijriah itu di gunakan sebagai penanda terjadinya peristiwa hijrah oleh rasulullah saw dan juga kaum muslimin dari kota</p>
---	---	--

		mekkah ke kota maddinah” Riko : “Memangnya kenapa sih Rasulullah dengan kaum muslimin pindah?” Q110 : “Kepindahan ini dilakukan atas petunjuk Allah yang di sampaikan Rasulullah” Ayah : “Riko tau tidak kaum muslimin itu hijrah mereka meninggalkan rumahnya, hartanya, bahkan ada yang meninggalkan keluarganya yang masih takut untuk pindah atau karena berbeda keyakinan disitulah keimanan di uji”.
--	--	---

Tabel 4.17

Pesan komunikasi agama pada episode 19 yang berjudul
“Terbaik dari bunda”

C. Hasil Pembahasan

1. Mediatisasi Agama Dalam Tayangan Kartun Animasi Riko The Series.

Mediatisasi agama dalam tayagan kartun animasi Riko The Series merujuk pada proses di mana pesan-pesan agama di sampaikan, dimediasikan, dan diinterpretasikan melalui media massa atau teknologi komunikasi modern. Kartun animasi Riko The Series dalam platform youtube menjadi sarana penting dalam penyebaran nilai-nilai keagamaan kepada khalayak luas.

1) YouTube sebagai platform utama :

- a. Jangkauan Luas : YouTube memiliki jangkauan global yang luas, memungkinkan tayangan kartun animasi Riko The Series di akses

oleh penonton dari berbagai negara, memperluas cakupan audiens dan menjangkau khalayak yang lebih luas.

- b. Keterjangkauan : YouTube dapat di akses secara gratis, memungkinkan siapapun untuk menonton film tersebut tanpa batasan geografis atau finansial.h
- c. Interaktif : Melalui fitur komentar, like dan shere, YouTube memungkinkan interaksi antara pembuat konten dan penonton, memungkinkan partisipasi dalam diskusi dan berbagai pandangan terkait pesan agama yang di sampaikan.
- d. Kemudahan Berbagai Konten : Fitur share di YouhTube memungkinkan penonton untuk dengan mudah membagikan tayangan ke platform media sosial, memperluas jangkauan pesan agama.

2) Penggunaan Media Visual dan Audio :

a. Media Visual

Animasi Visual yang Menarik : Visualisasi karakter dan latar belakang yang menarik dalam animasi Riko The Series memperkuat pesan-pesan agama.

Simbolisme Visual Agama : Penggunaan simbol-simbol agama membantu memperjelas dan memperkuat nilai-nilai agama dalam film.

b. Media Audio

Musik dan Suara Latar : Penggunaan musik dan suara latar pendukung dalam menciptakan atmosfer yang mendukung penyampaian pesan agama.

Penggunaan Dialog dan Narasi : Dialog dan narasi dapat membawa pesan-pesan agama secara langsung dan memperkuat pemahaman penonton.

3) Interksi Dengan Penonton :

a. Konten Interktif di Media Sosial

Pertanyaan dan Diskusi : Menyediakan platform untuk diskusi dan pertanyaan terkait pesan agama film.

Live Streaming : Sesi live streaming untuk interaksi langsung dengan penonton.

b. Kuis dan Tantangan Agama

Kuis Berbasis Agama : Menyelenggarakan kuis untuk menguji pemahaman penonton terhadap nilai-nilai agama.

c. Kompetisi dan Acara Spesial :

Kompetisi Berkaitan Agama : Mengadakan acara spesial dan kompetisi untuk memperkuat pemahaman penonton terhadap agama islam.

Melalui penggunaan visual, audio, interksi dengan penonton, dan pemanfaatan platform youtube, mediatisasi agama dalam tayangan kartun animasi Riko The Series menjadi efektif dalam penyebaran

pesan-pesan agama kepada khalayak luas secara efektif, interaktif, dan edukatif.

2. Pesan Agama yang Terdapat Pada Tayangan Animasi Riko The Series.

1) Episode 1 “Jangan Takut Gelap”

Pesan Agama : Menunjukkan pentingnya berdoa dan menghadapi rasa takut dengan keberanian.

2) Episode 2 “Aku Sayang Bunda”

Pesan Agama : Menunjukkan rasa sayang kepada ibu dan pentingnya membalas budi kepada orang tua.

3) Episode 4 “Tolooong”

Pesan Agama :Menekankan pentingnya pengetahuan tidak benar saat terjadi bencana dan persiapan sebelumnya.h

4) Episode 5 “Astaghfirullah AKU LUPA!”

Pesan Agama : Mengingatkan pentingnya sholat, kesadaran terhadap kesalahan dan meminta maaf.

5) Episode 7 “Pantang menyerah”

Pesan Agama :Mengajarkan untuk tidak mudah menyerahdalam menghadapi kesulitan dan menunjukkan keteguhan.

6) Episode 9 “Berani Sunat”

Pesan Agama : Mendorong sikap berani dan positif dalam menjalani proses sunat.

7) Episode 10 “Hujan”

Pesan Agama : Mengajarkan untuk tetap bersyukur atas nikmat Allah, terutama hujan.

8) Episode 11 “Sahabatku”

Pesan Agama : Menekankan pentingnya persahabatan, sholat, dan kebersamaan dalam agama.

9) Episode 12 “Pagi yang Indah”

Pesan Agama : Menunjukkan keindahan pada pagi hari, Mengerjakan sholat subuh dan pentingnya memanfaatkan waktu pagi.

10) Episode 15 “Adab Sebelum Ilmu”

Pesan Agama : Menekankan pentingnya adab, sopan santun, dan akhlak sebelum menuntut ilmu.

11) Episode 16 “Terbaik Dari Bunda”

Pesan Agama : Merupakan refleksi kasih sayang ibu, kerja keras, dan kepedulian.

12) Episode 17 “Sampah Plastik”

Pesan Agama : Menekankan pentingnya menjaga lingkungan dan mengurangi penggunaan plastik.

13) Episode 19 “Terbaik dari Bunda”

Pesan Agama : Mengajarkan tentang hijrah dan pengorbanan kaum muslimin.

Setiap episode dari animasi Riko The Series membawa pesan-pesan agama yang mendidik dan menginspirasi, mengajarkan nilai-nilai keagamaan, akhlak dan ketaatan kepada Allah. Pesan-pesan ini disampaikan melalui cerita-cerita yang relevan dan memberikan pandangan positif dan edukasi kepada para penonton.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Mediatisasi agama merupakan proses di mana agama dan nilai-nilai keagamaan disampaikan, dimediasikan, dan diinterpretasikan melalui media massa atau teknologi komunikasi modern. Dalam konteks film "Riko The Series", YouTube menjadi platform utama dalam mediatisasi agama karena memberikan jangkauan luas, keterjangkauan, interaktivitas, dan kemudahan berbagi konten. Penggunaan media visual dan audio dalam film ini memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan-pesan agama secara kreatif dan edukatif. Selain itu, interaksi dengan penonton melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, dan Twitter juga menjadi sarana penting dalam mediatisasi agama, memungkinkan terciptanya komunitas yang mendukung dan memperluas jangkauan pesan agama. Melalui berbagai cara interaktif, film "Riko The Series" dapat menciptakan pengalaman yang lebih berarti, mendalam, dan edukatif bagi penonton serta membangun komunitas yang terhubung dan terinspirasi oleh nilai-nilai keagamaan yang disampaikan.
2. Kesimpulan dari penjelasan nilai-nilai agama yang terdapat dalam tayangan animasi Riko The Series, terutama pada Season Dua, menggambarkan komitmen yang kuat terhadap pendidikan agama Islam melalui berbagai aspek Pendidikan Ibadah: Karakter seperti Riko digambarkan menjalankan ibadah secara konsisten, seperti shalat dan membaca Al-Qur'an, yang menjadi contoh

baik bagi penonton, terutama dalam adegan-adegan yang menunjukkan kedisiplinan dan keikhlasan dalam beribadah. Animasi ini menekankan pentingnya akhlak dalam hubungan dengan Allah, sesama manusia, dan alam semesta. Contohnya, Riko dan karakter lainnya diajarkan untuk bersikap bijak, saling menghormati, dan menjaga kelestarian alam, yang mencerminkan nilai-nilai Islam tentang kesadaran lingkungan dan hubungan yang baik antar manusia. Setiap episode menyampaikan pesan moral yang dalam melalui cerita dan dialog yang berfokus pada pembelajaran etika, seperti pentingnya berbuat baik, meminta maaf, dan menggunakan ilmu dengan adab sebelum mencarinya. Dengan demikian, Riko The Series bukan hanya sebuah hiburan, tetapi juga merupakan sumber pendidikan yang bermanfaat bagi penonton muda dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pendekatan ini menggambarkan komitmen untuk menyampaikan pesan-pesan yang mendalam dan mendidik melalui media animasi.

B. SARAN

- Mengintegrasikan lebih banyak aspek kehidupan sehari-hari yang memperkuat nilai-nilai Islam, seperti kebersihan, kerja keras, atau kejujuran.
- Menyediakan konten edukatif tambahan di luar episode, seperti video singkat, permainan interaktif, atau kuis online yang mendalam tentang ajaran Islam yang disampaikan dalam cerita.
- Mengembangkan lebih banyak karakter atau situasi yang memungkinkan eksplorasi nilai-nilai seperti kesabaran, keadilan, atau tolong-menolong.
- Menyajikan variasi ajaran Islam dari berbagai perspektif, termasuk praktik ibadah, kisah-kisah Nabi, dan nilai-nilai sosial Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Jakarta: Rajawali Pres, 2014.
- Aidah, Siti Nur. *Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bojonegoro: Penerbit Kbm Indonesia, 2020.
- Anggito, Albi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Cv Jejak, 2018.
- Arti kata moral *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (online), <https://kbbi.kemendikbud.go.id/>. diakses 31 mei 2021.
- Arti kata film *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (online), <https://kbbi.kemendikbud.go.id/>. Diakses 31 mei 2021.
- Badawi, Ahmad. Pentingnya *Pendidikan Nilai Moral Bagi Generasi Penerus*, *INSANIA* Vol 16, No 2 (2011).
- Bahri, Khalikul. *Dampak Film Kartun terhadap Tingkah Laku Anak*, (Skripsi, UIN ArRaniry, Banda Aceh, 2017).
- Basirudin. *Nilai-Nilai Moral dalam Serial Kartun Upin dan Ipin*”,(Skripsi : IAIN Purwokerto, 2010).
- Buku Pedoman Penulisan Skripsi, (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN,Ponorogo, 2017).
- Darmadi, Hamid. *Apa Mengapa Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan(PPKN) Konsep Dasar Strategi Memahami Idiologi Pancasila Karakter Bangsa*. Jakarta:An 1mage,2020 Zakiyah, Qiqi.
Yulianti dan Rusdiana. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung Pustaka Setia, 2014.
- Elmubarok, Zaim. *Membumikan Pendidikan Nilai Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus, dan Menyatukan yang Tercerai*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Garis Sepuluh, Resa dan Roby Syahyadi. *Riko The Series* (online). <https://garissepuluh.com?riko-the-series/>. Diakses 25 juli 2021.

- Hasanah, Umrotul dan Lukma Hulhakim. Pengembangan Media Pembelajaran Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Konsep Fotosintesis, *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA* Vol 1. No 2 (2015).
- Hudi, Ilham "Pengaruh Pengetahuan Moral Terhadap Prilaku Moral Pada Siswa SMP Negri Kota Pekan Baru Berdasarkan Pendidikan Orang Tua," *Jurnal Moral Kemasyarakatan* Vol2No 1 (2017): 31., diakses 09 Desember 2020.
- Hutami, Dian. *Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial*. Jogjakarta: Cosmic Nusantara , 2020.
- Ibung, Dian. *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo,2009.
- Imron, Ali. Akulturasi Film Sastra Sebagai Media Pendidikan Multikultural, *Jurnal Akademika* Vol 1 No 1 (2003).
- Khasanah, Uswatun. Pesan Akhlak dalam *Film Animasi Adit Sopo Jarwo Episode 1-3 Tayang pada 17 di MNCTV*,(skripsi: IAIN Ponorogo) 2018.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Narwanti,Sri. *Pendidikan karakter*. Jogjakarta: familia, 2014.
- Nugraha, Fajar Briyanta Hari. *Nilai Moral dalam Novel Pulang Karya Leila S Chudori*, (Skripsi : Universitas Negri Yogyakarta)2014.
- Nursalam, *Model Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*., Banten: CV Aa Rizky, 2020.
- Rahman, Habibu dan Rita Kencana, *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa dan Praktisi PAUD*. Tasik Malaya: Edu Publisher, 2020
- Wissang, Imelda Olivia. *Ekspresi Nilai Moral Puisi Amsal*. Pasuruan:CV Penerbit Qiara Media, 2021.
- Rusmakno, Bambang. *Pendidikan Budi Pekerti SMP Kelas VIII; Membangun Karakter dan Kepribadian Siswa*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008.
- Siwi, Rona Guines Purna, Mei P Kurniawan. "Perencanaan dan Pembuatan Animasi 2D "Kerusakan Lingkungan" dengan Teknik Masking". *Jurnal Ilmiah DASI* Vol. 14 No.04 Desember 2013.
- Siyoto, Sandu *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing,2015.
- Syahyadi, Robby. Mengenal Lebih Dekat dengan Pendiri Garis Sepuluh Coprotation. (online), <https://garissepuluh.com/mengenal-lebih-dekat-dengan-pendiri-garis-sepuluhcoporation/> .diakses 25 juli 2021.
- Sushut, Ade Ratna Sari Hutat. Analisis Pengaruh Film Nusa dan Rara Terhadap Empati Anak Usia Dini Kota Padanga. *Jurnal Pendidikan Tembusai* Vol 4 Nomor 2 (2020).

- Syahfitri, Yunita. Teknik Film dalam Dunia Komputer, Jurnal Saintikom Vol 10 No 3 (2011).
- Syahyadi Roby. Fakta Riko The Series, Tayangan Milik Garis Sepuluh (online) <https://garissepuluh.com/fakta-riko-the-series-tayangan-animasi-milik-garis-sepuluh/>. Diakses 25 juli 2021.
- Utami, Dian. *Pendidikan Karakter Kebangsaan untuk Anak*. Jogja: Comic Media Nusantara, 2020.
- Wissang, Imelda Olivia. *Ekspresi Nilai Moral Puisi Amsal* (Pasuruan:CV Penerbit Qiara Media, 2021).
- Yaumi, Muhammad. *Pendidikan Karakter Landasan Pilar dan Implementasi*. Jakarta: Purnada Media Group, 2014.
- Youtube Riko The Series Episode 8 Lebih baik memaafkan (<https://youtu.be/UpBw4LVw0>).
- Youtube Riko The Series (<https://youtube.com/c/RikoTheSeries>). Diakses 25 juli 2021

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Nomor: 798 Tahun 2024

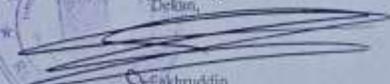
Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Inisitut Agama Islam Negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan PascaSarjana di Perguruan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.U/3/2022 tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0700/Is.342/KP.07.6/09/2023 tanggal 29 September 2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam: tanggal 06 Desember 2023

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan
Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
- Menunjuk Saudara :
1. Anrial, MA : 198101032023211021
2. Femalia Valentia, M.A : 198801042020121004
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- Nama : Amanda Laurentia Nurillah
- N I M : 20521003
- Judul Skripsi : Mediasi Agama Dalam Penyajian Pesan Ajaran Islam Pada Tayangan Kartun Animasi Riko The Series Season Duo Di You Tube
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 3 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 04 Juni 2024
Dekan,

Fakhruddin,

- Terbaca :
1. Bendahara IAIN Curup;
 2. Kaublag FUAD IAIN Curup;
 3. Dosen Pembimbing I dan II;
 4. Prodi yang bersangkutan/
 5. Layanan Akademik
 6. Mahasiswa yang bersangkutan.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Katik Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iainsurup.ac.id> Email: admin@iainsurup.ac.id Kode Pos 39110

IAIN CURUP

RELAKANG **KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Amanda Laurentia Nurika
NIM	: 20521003
PROGRAM STUDI	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
FAKULTAS	: Ushuludin Aqid dan Dakwah
PEMBIMBING I	: Anisa, MA
PEMBIMBING II	: Femalia Valentia, MA
JUDUL SKRIPSI	: Mediasasi Agama Dalam Tayangan Kartun Animasi Riko The Series Sison Duo di Youtube
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	1/4 ²⁴	Perbaikan Bab I	f
2.	28/5 ²⁴	Pembahasan teori dan materi	f
3.	6/6 ²⁴	Pembahasan Bab II	f
4.	24/6 ²⁴	Revisi Bab II III	f
5.	3/7 ²⁴	Acc Bab II III	f
6.	18/7 ²⁴	Bimbingan Bab 4-5	f
7.	19/7 ²⁴	Penambahan Bab 4-5	f
8.	26/7 ²⁴	Acc Bab 4-5	
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

CURUP, 30 Juli 2024

PEMBIMBING I, PEMBIMBING II,

Anisa, MA Femalia Valentia, MA

NIP. 198101032023211021 NIP. 198801042020127002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gari No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21789 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Amanda Laurentia Nurillah.
NIM	: 20521003
PROGRAM STUDI	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
FAKULTAS	: Ushuluddin Adab dan Dakwah
DOSEN PEMBIMBING I	: Anriah, MA
DOSEN PEMBIMBING II	: Femalia Valentia, MA
JUDUL SKRIPSI	: Mediasi Agama Dalam Penyayangan Kartun Animasi Riko The Series Season Dua di youtube
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	28/3 '24	Pembahasan pada metodologi	<i>FV</i>
2.	27/5 '24	Pemampatan teori	<i>FV</i>
3.	4/6 '24	Pembahasan Bab I	<i>FV</i>
4.	24/6 '24	Revisi Bab I II III	<i>FV</i>
5.	3/7 '24	Acc Bab I II III	<i>FV</i>
6.	18/7 '24	Bimbingan Bab 4-5	<i>FV</i>
7.	19/7 '24	Penambahan Bab 4	<i>FV</i>
8.	26/7 '24	Acc Bab 4-5	<i>FV</i>
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Anriah, MA
NIP. 198101032023211021

CURUP 30 Juli 2024
PEMBIMBING II,

Femalia Valentia, MA
NIP. 198801042020222002

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

RIWAYAT HIDUP



Amanda Laurentia Nurillah adalah nama penelitian skripsi ini, penelitian lahir dari pasangan suami istri yang bernama ayah R.Eko Djuni Suharto dan ibu Novi Andriani sebagai anak ke dua dari empat bersaudara. Penulis di lahirkan di Rupit Kabupaten Muara Rupit Kabupaten Musirawas Utara Provinsi Sumatra Selatan pada tanggal 15 Febuari 2002. Penelitian menempuh pendidikan mulai dari TK Al-Ghinayah kota Lubuk Linggau pada tahun 2008, melanjutkan ke SDN 43 kota Lubuk Linggau pada tahun 2009-2014, melanjutkan ke SMPN 13 kota Lubuk Linggau pada tahun 2014-2017 dan SMK YADIKA kota Lubuk Linggau pada tahun 2017-2020. Selanjutnya melanjutkan perguruan tinggi IAIN Curup tahun 2020 hingga akhirnya menempuh masa kuliah di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha peneliti telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata peneliti mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul ”Mediatisasi Agama Dalam Tayangan Kartun Animasi Riko The Series Season Dua di YouTube”.